

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK *TRUE OR FALSE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SIMPANG  
KUBU KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

**Y U S U F**

**NIM : 10715001167**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Pembelajaran Aktif dengan Teknik True or False untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Yusuf NIM. 10715001167 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Sya'ban 1432 H/07 Juli 2011 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 05 Sya'ban 1432 H  
07 Juli 2011 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah,

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd

Dra. Risnawati, M.Pd

Penguji I

Penguji II

Drs. Zulkifli Nelson, M.Ed

Suci Yuniati, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Helmiati, M.Ag  
NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Pembelajaran Aktif dengan Teknik *True Or False* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Dra.Risnawati, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika.
4. Ibu Zubaidah Amir, M.Pd., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Matematika sekaligus pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Bapak Jusman, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan doa restu hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Istri tercinta dan ananda yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Juli 2011

YUSUF  
NIM. 10715001167

## ABSTRAK

**Yusuf (2011) : Penerapan Pembelajaran Aktif dengan Teknik *True Or False* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar**

**NIM : 10715001167**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif *True or False* di kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2010/2011. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian ini sebanyak 24 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *True or False* pada mata pelajaran Matematika.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi di dalam belajar matematika dengan menggunakan pemberian tugas mencapai nilai minimal 65. Dan secara klasikal mencapai 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 65.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran aktif teknik *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok pecahan di kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Pada skor dasar hasil belajar yang diperoleh yaitu sebanyak 11 orang yang mencapai KKM atau 45,83% dengan rata-rata hasil belajar sebesar 59,38. Pada siklus I hasil belajar matematika yang diperoleh siswa adalah jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar adalah sebesar 66,25%. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 70,83% atau 17 orang yang mencapai KKM dan dikategorikan tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II sebanyak 21 orang yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 87,5%. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran aktif teknik *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok pecahan di kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu.

## **ABSTRACT**

**Yusuf (2011) : Application of Active Learning with True Or False Technique to Improve Student Learning Outcome Mathematic Class IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar**

**NIM : 10715001167**

This study aims to describe students mathematic learning outcome after the implementation of cooperative learning strategy True or False in class IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar. The form of this research is a Class Action Research. Subject in this research is student at class IV Simpang Kubu MI Muhammadiyah Kabupaten Kampar academic year 2010/2011. Number of students who become the subject of this study were 24 students. While the object of this research is to improve the ability of learning outcomes through cooperative learning type True or False on the subjects of Mathematic.

This research was conducted in two cycles. Cycle I consists of two meetings and one-time daily tests and cycle II consists of two meetings and one-time daily tests. So that this class action research is success well without obstacle that disturb research smoothness, researcher composed stage that passed in class action research, that is: action planning/preparation, action execution, observation and reflexivity. This research is successful if the students who have a high learning results in learning mathematic by using of the task reaches a minimum value of 65. And the classical reaches 75% of all students obtain a minimum value of 65.

Based on research results, it is concluded that active learning technique true or false can improve mathematic learning in subject fraction in grade IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar at even semester of academic year 2010/2011. On the basis of scores obtained by studying the result of as many as 11 people who reach the KKM or 45,83% with an average learning result of 59,38. In the first cycle results obtained by students studying mathematic is the number of students who achieve mastery in learning amounted to 66,25%. Average student learning outcomes are classical in the first cycle of 70,83% or 17 people who reach the KKM and categorized as not completed. While on the second cycle of 21 people who reached KKM with thoroughness percentage of 87,5%. From the above shows that active learning technique true or false can improve mathematic learning in subject fraction in class IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	15
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian .....	17
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
C. Tempat Penelitian.....	18
D. Rancangan Penelitian.....	18
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data.....	21
G. Indikator Keberhasilan .....	22
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	24
B. Hasil Penelitian .....	30
C. Pembahasan .....	59
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

IV.1 Keadaan Guru / Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah.....	26
IV.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah .....	27
IV.3 Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah .....	28
IV.4 Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu .....	29
IV.5 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	31
IV.6 Aktivitas Guru Siklus I .....	37
IV.7 Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	39
IV.8 Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	40
IV.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	41
IV.10 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I.....	42
IV.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	43
IV.12 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	44
IV.13 Aktivitas Guru Siklus II .....	50
IV.14 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I .....	52
IV.15 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II .....	54
IV.16 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	55
IV.17 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II .....	56
IV.18 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	57
IV.19 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	58



## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Tindakan
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – 1
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – 2
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – 3
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – 4
7. Lembar Kerja Siswa – 1
8. Lembar Kerja Siswa – 2
9. Lembar Kerja Siswa – 3
10. Lembar Kerja Siswa – 4
11. Jawaban Lembar Kerja Siswa – 1
12. Jawaban Lembar Kerja Siswa – 2
13. Jawaban Lembar Kerja Siswa – 3
14. Jawaban Lembar Kerja Siswa – 4
15. Kisi-kisi Ulangan Harian I
16. Kisi-kisi Ulangan Harian II
17. Soal Ulangan Harian I
18. Soal Ulangan Harian II
19. Alternatif Jawaban Ulangan Harian I
20. Alternatif Jawaban Ulangan Harian II
21. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru– 1
22. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru– 2
23. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru– 3
24. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru– 4
25. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa– 1
26. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa – 2
27. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa – 3
28. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa – 4

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>. Usaha menyiapkan siswa untuk tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Salah satu pelajaran yang dimaksud adalah pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang bersifat universal. Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi, mempunyai peran penting dalam berbagai ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.<sup>2</sup> Tujuan pembelajaran matematika agar siswa memiliki kemampuan yaitu:

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen. Jakarta: Visimedia, 2007

<sup>2</sup> Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta, Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2006, hlm. 40

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat dan efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dan membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan penafsiran solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan masalah.
5. Memiliki sifat saling menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingi tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah<sup>3</sup>.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif dalam kelas, yang lazim disebut proses belajar mengajar. Guru juga bertugas sebagai administrator, evaluator, konselor, dan lain-lain sesuai dengan sepuluh kompetensi (kemampuan) yang dimilikinya. Namun sebagai inti dari kegiatan pendidikan sekolah dicapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran matematika diterapkan kepada siswa. Sehubungan dengan hal itu, di MI Muhammadiyah Simpang Kubu, pelajaran matematika telah diajarkan pada siswanya dan berusaha meningkatkan hasil belajar matematika secara maksimal namun hasilnya belum memuaskan hal ini terlihat dari masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa kesulitan untuk memahami materi pecahan yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat ketika dilakukan tes lebih dari 50% siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

---

<sup>3</sup> Ibid. hlm. 40

2. Dari evaluasi lebih dari 50% dari jumlah siswa `mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi pecahan yang telah ditentukan yakni 63.
3. Lebih dari 50% siswa kurang memahami penjelasan guru hal ini terlihat ketika siswa ditanya kembali tentang materi yang disampaikan siswa tidak bisa menyimpulkannya.

Kenyataan yang terjadi di sekolah yaitu dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang “mudah” dan “murah” untuk dilakukan. Murah dalam hal yang dimaksudkan proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap, berbeda dengan metode yang lain. Selain mudah, ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan demikian tidak perlu melakukan persiapan yang rumit. Namun dalam kenyataannya, peneliti melihat penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran hanya guru yang menguasai pembelajaran, sedangkan siswa hanya terbatas apa yang dikuasai oleh guru. Selanjutnya akibat yang timbul dari metode ceramah yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa cenderung bosan terhadap materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar kurang memuaskan.

Guru telah berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti dengan memberi latihan, ataupun tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa disekolah maupun dirumah. Namun keadaan tersebut belum memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Kemudian guru berusaha dengan membentuk kelompok belajar siswa, akan tetapi kelompok belajar yang dibentuk belum heterogen sehingga hanya beberapa siswa yang bekerja bersama kelompoknya dan interaksi antar siswa dan

siswa dengan guru belum terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, penulis tertarik ingin melakukan perbaikan terhadap hasil belajar yang melalui penerapan pembelajaran aktif dengan teknik *True or False*.

Salah satu tipe dalam pembelajaran aktif yang yang dapat digunakan adalah tipe *True or False* (benar atau salah). Pembelajaran aktif tipe *True or False* dapat membuat siswa terlibat secara langsung dengan materi pelajaran. Selain itu pembelajaran aktif dengan tipe *True or False* akan membuat siswa lebih teliti dalam mempelajari materi pembelajaran Matematika<sup>4</sup>. Tipe pembelajaran aktif tipe *True or False* (benar atau salah) menyatakan bahwa strategi ini merupakan aktifitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat kedalam materi belajar dengan segera. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Melihat masalah di atas, peneliti tertarik ingin melakukan suatu tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran Matematika yaitu dengan judul “Penerapan Pembelajaran Aktif dengan Teknik *True Or False* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar”

## B. Definisi Istilah

1. Penerapan dalam kamus bahasa Indonesia penerapan adalah pelaksanaan atau proses cara perbuatan menerapkan<sup>5</sup>. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara menerapkan pembelajaran aktif teknik *true or false*.

---

<sup>4</sup> Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktive*, CTSD, 2007. hlm. 24

<sup>5</sup> Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT Amelia, 2002, hlm. 205

2. Pembelajaran aktif teknik *true or false* merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat megajak siswa untuk terlibat kedalam materi belajar dengan segera. Strategi ini menumbuhkan kerjasam tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung<sup>6</sup>.
3. Hasil belajar adalah dari suatu interaksi tindak belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran<sup>7</sup>.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: Bagaimanakah hasil belajar matematika setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *True or False* siswa kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif *True or False* di kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar.

---

<sup>6</sup> Zaini Loc. Cit. hlm. 24

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Bealajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta 2006 hlm. 3

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Dengan penerapan pembelajaran aktif *true or false* bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika
- b. Bagi guru diharapkan teknik pembelajaran *true or false* dapat menjadi suatu alternatif pembelajaran Matematika
- c. Dengan penerapan pembelajaran aktif *true or false* bagi sekolah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *True or False* (benar atau salah)**

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan di anjurkan oleh para ahli pendidikan untuk digunakan. Slavin mengemukakan dua alasan, yaitu:

- a. Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.
- b. Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan <sup>1</sup>.

Strategi pembelajaran kooperatif mempunyai dua komponen utama, yaitu komponen tugas kooperatif (*cooperative task*) dan komponen struktur insentif kooperatif (*cooperative incentive structure*). Tugas kooperatif berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Sedangkan struktur insentif kooperatif merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan kelompok. Struktur

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* Bandung ; Nusa Media 2007 hlm 123



insentif di anggap sebagai keunikan dari pembelajaran koperatif, karena melalui struktur insentif setiap anggota kelompok bekerja keras untuk belajar, mendorong dan memotivasi anggota lain menguasai materi pelajaran, sehingga mencapai tujuan kelompok.

Jadi, hal yang menarik dari strategi pembelajaran kooperatif adalah adanya harapan selain memiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan prestasi atau hasil belajar peserta didik, juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi social. Penerimaan terhadap peserta didik yang di anggap lemah, harga diri, norma akademik dan pemberian pertolongan pada yang lain<sup>2</sup>.

Salah Satu tipe dalam pembelajaran aktif yang yang dapat digunakan adalah tipe *True anda False*. Menurut Zaini Pembelajaran kooperatif tipe *True or False* (benar atau salah) merupakan aktifitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat kedalam materi belajar dengan segera. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pegetahuan dan belajar secara langsung<sup>3</sup>.

Langkah-langkah kooperatif tipe *True or False* (benar atau salah):

- a. Buatlah *list* pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separohnya adalah pernyataan yang benar dan separohnya salah. Tulislah masing-masing pernyataan pada lembar kertas yang berbeda. Pastikan bahwa pernyataan yang dibuat sesuai dengan jumlah siswa yang ada.
- b. Beri setiap siswa satu kertas, kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana pernyataan yang salah. Jelaskan pada siswa bahwa bebas menggunakan cara apa saja untuk menentukan jawabannya.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *ibid* hlm 240-241

<sup>3</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm 24

- c. Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah.
- d. Beri masukan untuk setiap jawaban, sampaikan cara kerja siswa adalah bekerja sama dalam mengerjakan tugas.
- e. Tekankan bahwa kerja sama kelompok yang positif akan sangat membantu kelas karena ini adalah metode belajar *aktif*.<sup>4</sup>

Silberman (2006) menyatakan aktivitas kerjasama ini juga segera menstimulasi keterlibatan terhadap pengajaran yang dilakukan. Kegiatan ini meningkatkan pembentukan tim, pertukaran pendapat, dan pembelajaran langsung<sup>5</sup>. Lebih lanjut Silberman menyatakan prosedur pembelajaran aktif teknik *True or False* adalah:

- a. Susunlah sebuah daftar pernyataan yang terkait dengan jumlah materi pelajaran anda, setengahnya benar dan setengahnya salah. Tiap pertanyaan ditulis dalam satu kertas indeks yang terpisah. Pastikan jumlah kartunya sesuai dengan jumlah siswa yang hadir. (Jika jumlah siswa yang hadir ganjil maka pilihlah satu kartu untuk anda sendiri)
- b. Bagikan satu kartu untuk satu siswa. Bahwa misi mereka adalah menentukan kartu mana yang benar dan kartu mana yang salah. (Jelaskan pada mereka, mereka bebas menggunakan cara apa saja yang mereka inginkan untuk menyelesaikan tugas ini)

---

<sup>4</sup>Zaini, dkk *Op. Cit* hlm 24-25

<sup>5</sup> Melvin L. Silberman, *Activ Learning* (101 cara belajar siswa aktif) Bandung, Nusa Media 2006, hlm 99

- c. Bila para siswa sudah selesai, perintahkan agar setiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut. Beri kesempatan munculnya pendapat minoritas.
- d. Berikan umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas ini.
- e. Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan ketrampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif<sup>6</sup>.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Sebelum dipaparkan lebih jauh mengenai hasil belajar, maka akan dikemukakan terlebih dahulu mengenai pengertian belajar. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisah dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan, entah malam hari, siang hari, sore hari atau pagi hari.

Secara umum para psikolog mendefinisikan “Belajar Adalah Berubah”<sup>7</sup>. Dalam hal ini yang dimaksud dalam belajar adalah berusaha mengubah tingkah laku. Jadi, dengan belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan lain.

Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

---

<sup>6</sup> Melvin L. Silberman, *ibid*, hlm 100

<sup>7</sup> Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*, Jakarta;Grasindo, 2007, hlm 21

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan<sup>8</sup>.

Proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut kemampuan yang meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini berarti bahwa belajar atau tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil yang optimal, hal tersebut disebabkan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh.

Selanjutnya menurut Dimiyati dan Mujiono mengatakan bahwa:

Hasil belajar adalah dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental murid. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar<sup>9</sup>.

Menurut Bloom, dkk. Hasil belajar digolongkan menjadi tiga domain. Yaitu domain kognitif, efektif, dan psikomotor<sup>10</sup>. Hasil belajar pada siswa pada materi pelajaran Matematika merupakan hasil kegiatan dari belajar matematika dalam bentuk

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004  
hlm 2

<sup>9</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Proses Pembelajaran*, Rineka Cipta: Jakarta, 2000, hlm 3

<sup>10</sup> Herry Asep Hermawan. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka . 2007. hlm. 27 - 23

pengertahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan siswa. Atau dengan kata lain, hasil belajar siswa pada mata pealajaran matematika merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar matematika.

Degeng yang dikutip oleh Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa hasil belajar biasanya mengikuti pelajaran tertentu yang harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan<sup>11</sup>. Dalam konteks tulisan ini, yang diukur dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, mengacu dari berbagai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah tujuan pembelajaran yang disusun berdasarkan ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Dimana ranah kognitif ini terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesis dan evaluasi. Pemahamn yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya. Aplikasi yaitu menerapkan pengetahuan kedalam kehidupan nyata. Analisis yaitu memilih suatu unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Sedangkan evaluasi yaitu pemberian keputusan tentang niali sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, cara kerja, metode da sebagainya<sup>12</sup>.

Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni menerima, menanggapi, mengharagai, mengatur diri menjadikan pola hidup. Sedangkan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan, dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotor ini memiliki lima tingkatan keterampilan

---

<sup>11</sup> Hamzah. B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta:Bumi Aksara. 2007. hlm 139

<sup>12</sup> Nana Sudjana. *Proses Belajar Mengajar..* Bandung. Sinar Baru Algensindo. 2005. hlm 22

gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan konseptual, kemampuan dibidang fisik, dan keterampilan gerakan-gerakan dari yang sederhana samapai yang kompleks. Ketiga ranah tersebut seiring sejalan dalam pelaksanaannya. Sebagai contoh siswa yang benar-benar menguasai materi tentang bangun datar maka akan muncul hasrat atau keinginan untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang materi tersebut<sup>13</sup>.

Berdasarkan pengelompokan di atas, maka hasil bedalajar matematika lebih terarah pada hasil belajar yang ada dalam materi pelajaran matematika. Sehubungan dengan penelitian ini, yang dimaksud hasil belajar adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik *true or false*.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

“Belajar adalah : suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”<sup>14</sup>. Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku, banyak faktor yang mempengaruhi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat di golongan menjadi dua golongan. Yaitu:

- a. Faktor intern, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang dalam faktor intern adalah faktor jasmaniah, (meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh) termasuk dan faktor Psikologis, (meliputi: faktor intelegensi, perharian minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)

---

<sup>13</sup> Ibid hlm 22

<sup>14</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2001, hlm 7

b. Faktor Ekstern, adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga (berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah, (meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat, (meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat)<sup>15</sup>.

Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses intruksional itu pada umumnya berrgantung pada faktor-faktor yang meliputi: 1) karakteristik siswa; 2) karakteristik guru; 3) interaksi dan metode; 4) karakteristik kelompok; 5) fasilitas fisik; 6) mata pelajaran ; dan 7) lingkungan alam sekitar<sup>16</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dikelompokkan atau 2 bagian yaitu: faktor internal (berasal dari dalam diri) da faktor eksternal (berasal dari luar).

#### **4. Keterkaitan Model Pembelajaran Aktif tipe *True or False* (benar atau salah) dengan Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa. Siswa dituntut aktif dalam pembelajaran agar proses belajar berlangsung dengan baik dan diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa

---

<sup>15</sup> Slameto, *Op Cit* hlm 54 - 60

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar Jakarta*: Rajawali Pers, 2006, hlm 144

meningkat. Berdasarkan yang diungkapkan Zaini bahwa pembelajaran kooperatif tipe *True or False* (benar atau salah) merupakan aktifitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat kedalam materi belajar dengan segera. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung<sup>17</sup> Dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *True or False* (benar atau salah) yang menitikberatkan pada ketrampilan tim yang positif dan menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif akan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu *True or False* (benar atau salah) memiliki kelebihan lain diantaranya adalah siswa dapat belajar langsung tentang materi yang dipelajari, siswa yang lain dalam hal pengetahuan tentang materi yang dipelajari dan siswa dapat mengungkapkan alasannya mengapa memilih jawaban benar dan salah.

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paima Agustina pada tahun 2008 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *True or false* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IVB SD Negeri 002 Senapelan Kota Pekanbaru”. Adapun persamaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *true or false*, namun dengan sekolah yang berbeda. Hasil belajar matematika pada penelitian Paima Agustina, siswa setelah tindakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *True or False* telah terjadi peningkatan yang positif sebelum dilaksanakan tindakan. Pada skor dasar rata-rata hasil belajar

---

<sup>17</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm 24



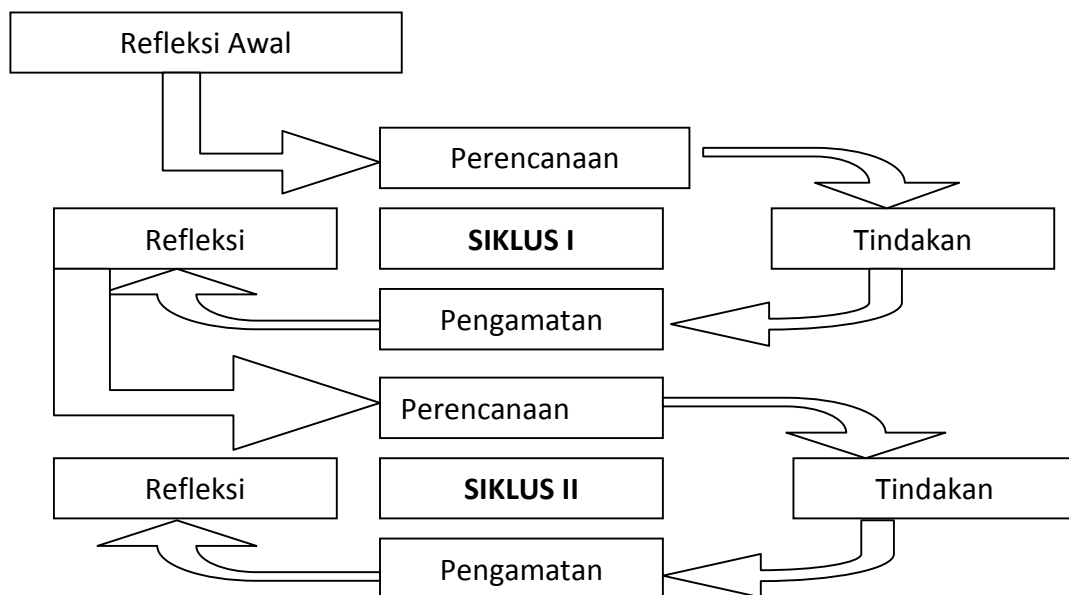
matematika siswa hanya 63,88. kemudian diterapkan model pembelajaran kooepratif tipe *True or False* pada siklus I dan hasil belajar siswa meningkat menjadi 69,5. Dari rata-rata ketercapaian KKM sudah tuntas namun masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan. Kemudian diterapkan kembali pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 79,2. Dengan demikian model pembelajaran ini mampu meningkatkan ketercapaian KKM.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berasal dari barat yang dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.<sup>1</sup> Tindakan kelas yang diberikan pada penelitian ini adalah melalui media model. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus PTK menurut Arikunto adalah sebagai berikut<sup>2</sup>



Gambar 1. Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006). hlm. 58

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm.16

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2010/2011. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian ini sebanyak 24 orang siswa.

### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *True or False* pada mata pelajaran Matematika.

## **C. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar.

## **D. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar, dilaksanakan pada kelas IV.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang diselidiki yaitu pembelajaran kooperatif tipe *True or False* sebagai variabel bebas (*Independent*). Sedangkan hasil belajar matematika siswa sebagai variabel terikat (*dependent*).

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Perencanaan/persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

### **1. Perencanaan/persiapan tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan pokok bahasan pembelajaran.
- b. Menentukan banyak pertemuan untuk materi pelajaran
- c. Menentukan tugas sebelum dan sesudah pembelajaran
- d. Menyiapkan media untuk mendukung pembelajaran

### **2. Implementasi Tindakan**

- a. Buatlah *list* pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separohnya adalah pertanyaan yang benar dan yang salah. Tulislah masing-masing pertanyaan pada lembar kertas yang berbeda. Pastikan bahwa pertanyaan yang dibuat sesuai dengan jumlah siswa yang ada.
- b. Beri setiap siswa satu kertas, kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pertanyaan yang benar dan mana pertanyaan yang salah. Jelaskan pada siswa bahwa bebas menggunakan cara apa saja untuk menentukan jawabannya.
- c. Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah.

- d. Beri masukan untuk setiap jawaban, sampai cara kerja siswa adalah bekerja sama dalam mengerjakan tugas.
- e. Tekankan bahwa kerja sama kelompok yang positif akan sangat membantu kelas karena ini adalah metode belajar aktif.

### **3. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

### **4. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *True or False* siswa kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupten Kampar.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

#### **a. Aktivitas Belajar**

Aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

#### **b. Hasil belajar matematika**

### **2. Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

Seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan diperoleh melalui:

- a. Data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- b. Data tentang hasil belajar siswa dapat dikumpulkan dari tes hasil belajar.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Aktivitas**

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 5, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 35 ( $7 \times 5$ ) dan 7 ( $7 \times 1$ ). Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *True or False*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu:
- 5 = sangat sempurna
  - 4 = sempurna
  - 3 = cukup sempurna
  - 2 = kurang sempurna
  - 1 = tidak sempurna
- b. Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{35-7}{5} = 5,6$  dibulatkan 6
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode pemberian tugas, yaitu:
- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| Sangat sempurna, | apabila 31 – 35 |
| Sempurna,        | apabila 25 – 30 |
| Cukup sempurna,  | apabila 19 – 24 |
| Kurang sempurna, | apabila 13 – 18 |
| Tidak sempurna   | apabila 7 – 12  |

## 2. Tes Hasil Belajar

Hasil Belajar diukur dengan melakukan tes hasil belajar. Untuk mendapatkan nilai siswa diperoleh dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

## G. Indikator Keberhasilan

Ada dua indikator keberhasilan yang diamati pada penelitian ini, yaitu :

### 1. Indikator Kinerja

Pada indikator ini yang diamati adalah aktifitas guru dan siswa, yang dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran aktif *true or false* pada aktifitas guru yaitu sebagai berikut :

- a. Guru menyajikan materi yang akan dipelajari kepada siswa.
- b. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok masing-masing.
- c. Guru membagikan LKS dan kartu *True or False* kepada setiap kelompok
- d. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS dan dan kartu *true or false*.
- e. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok
- f. Guru mengevaluasi siswa dengan cara meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang ditunjukkan pada kartu *True or False*.
- g. Guru memberi umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas ini.

## 2. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi di dalam belajar matematika dengan menggunakan pemberian tugas mencapai nilai minimal 63. Dan secara klasikal mencapai 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 63.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MI M) Simpang Kubu adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berbasis keagamaan (SD Plus Agama) yang tentunya merupakan asset Departemen Agama di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Madrasah ini berdiri dilatarbelakangi oleh yayasan dan semangat keagamaan dari sebagian besar warga masyarakat, terutama dikalangan warga Muhammadiyah.

Pada tanggal 1 Juni 1990 dalam rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah Simpang Kubu disepakatilah untuk mendirikan MI yang sementara dibelajarkan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Muhammadiyah Simpang Kubu, dengan alasan MDA Muhammadiyah belajar sore, sedangkan MI Muhammadiyah belajar pagi. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, dibuatlah permohonan izin operasinya ke Kandepag Kabupaten Kampar. Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT tepatnya pada tanggal 10 Desember 1992 MI Muhammadiyah telah mendapat piagam “TERDAFTAR” yang ditandatangani oleh Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau, An. Menteri Agama RI No: B/II PP.03.2/02/1992. tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1997 MI Muhammadiyah mendapatkan piagam jenjang akreditasi “DIAKUI”.

Sampai saat ini masih eksis dan berkembang. MI Muhammadiyah Simpang Kubu dapat mengikuti ujian bersama Madrasah Negeri di bawah kelompok Kerja

Madrasah (KKM) MIN Marangin Kuok. Akhir tahun pelajaran 2002/2003 melalui rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah diadakan evaluasi tentang kinerja Kepala Madrasah dan melahirkan sebuah keputusan mengusulkan Sdr. Jusman, S.Ag untuk mengemban tugas sebagai kepala Madraasah di MIM Simpang Kubu mulai TP. 2003/2004 yang diangkat berdasarkan SK Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar Cq. Bagian pendidikan serta Surat Tugas dari kepala kantor Dep. Agama Keb. Kampar.

Alhamdulillah dengan menyatukan Visi dan Misi, meningkatkan usaha promosi sekolah dan menjalin kerjasama dengan seluruh pihak, MI Muhammadiyah dapat berkembang secara bertahap dan terus menerus serta sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini terbukti dari perkembangan siswa yang masuk ke MI muhammadiyah Simpang Kubu tidak hanya berasal dari desa Simpang Kubu saja, melainkan sudah berasal dari desa-desa sekitarnya, seperti desa Tanjung Tambutan, Batu Belah dan Kelurahan Air Tiris.

## **2. Keadaan Guru dan Siswa**

### **a. Keadaan Guru**

Guru-guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah terdiri dari guru negeri, guru kontrak dan guru honor, yang semuanya berjumlah 31 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.1 Keadaan Guru / Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah**

<b>No</b>	<b>Nama/ NIP</b>	<b>Jabatan</b>
1	Jusman, S. Ag 150 303 157	Kepala Madrasah
2	Rosnidar. H, A. Ma 150 184 904	Guru Bidang Studi
3	Hj. Sariani, A. Ma 150 184 812	Guru Bidang Studi
4	Drs. Zulhairi 150 374 317	Waka Humas
5	Zulhenri, S. Pd. I 150 314 924	Waka Kurikulum
6	Yusuf 150 373 468	Waka Kesiswaan
7	Erdawati 150 304 083	Guru Kelas II
8	Sarimah, A. Ma 150 341 390	Guru Kelas IV
9	Syaripuddin, A. Ma.Pd	Wakil Umum
10	Usman, S. Ag	Guru Bidang Studi
11	Zamziharti, S. Si 061100443	Guru Kelas VI
12	Indrawati, A. Ma	Guru Kelas III
13	Rosmiati, A. Ag	Guru Bidang Studi
14	Wirdawati, A. Ma	Guru Bidang Studi
15	Nur Afni, A. Ma	Guru Bidang Studi
16	Ervi Deliza, A. Ma	Guru Kelas I
17	Rahmita Neli, S. Ag	Guru Kelas I
18	Desrayanti, A. Ma	Guru Bidang Studi
19	Syaharnita, A. Ma	Guru Kelas II
20	Anita Kristina	Guru Bidang Studi
21	Dewi Arfitri Yanti, A. Ma	Guru Bidang Studi
22	Ernita, A. Ma	Guru Bidang Studi
23	Jusnawati. H. A. Ma	Guru Bidang Studi
24	Eva Susanti, A. Ma	Guru Bidang Studi
25	Eka Noprianti, A. Ma	Guru Bidang Studi
26	Hasniar Hasnur, A. Ma	Guru Bidang Studi
27	Murna Yusneli, A. Ma	Guru Kelas V
28	Qhorimah Asmar	Guru Bidang Studi
29	Agus Novita, A. Ma	Guru Bidang Studi
30	Beni Adriata, A. Ma	Guru Bidang Studi
31	Yosi Rizal	Guru Bidang Studi

### b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu 224 orang yang terdiri dari 6 kelas.

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	25	13	38	1
2	II	27	20	47	1
3	III	23	17	40	1
4	IV	16	27	43	1
5	V	17	12	29	1
6	VI	15	12	27	1
<b>Total</b>		<b>123</b>	<b>101</b>	<b>224</b>	<b>6</b>

### 3. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

MI Muhammadiyah (MIM) Simpang kubu menggunakan KTSP 2006 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.3**  
**Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu**

No	Komponen	Alokasi Waktu					
		Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
	<b>Mata Pelajaran</b>						
1	<b>Kurikulum Depag</b>						
	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI			2	2	2	2
	e. Bahasa Arab	2	2	2	4	4	4
2	<b>Kurikulum Diknas</b>						
	a. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Indonesia	2	2	7	7	7	7
	c. Matematika	7	7	7	7	7	7
	d. Ilmu Pengetahuan Alam	7	7	5	5	5	5
	e. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	5	5	5	5
	f. seni, Kebudayaan, dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
	g. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
	h. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	i. Arab Melayu (Mulok)			2	2	2	2
3	<b>Kurikulum Yayasan/ Organisasi</b>						
	a. Tahfizh Qur'an	5	5	4	4	4	4
	b. Ta'lim Qur'an (Metode Iqra')	15	15				
	c. Pidato			2	2	2	2
	d. Kemuhammadiyah (KMD)			2	2	2	
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>52</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>52</b>

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.4**  
**Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu**

No	Jenis Ruangan	yang dibutuhkan	Usaha Pengadaan	Ket	kekurangan
1	PKB	12	1. TH.	3 Sudah	5 PKB
2	Ruang	1	Pengusulan	Terpenuhi	
3	Kepsek/TU/Bendahara wali	1	Block Grand Depag		
4	Ruang Majelis Guru	1	Sebanyak 3		
5	Ruang Perpustakaan	1	PKB		
6	Ruang Labor	1	2. TH. 2008	2 Sudah	
	Mushallah	1	pengusulan ke Pemda Tk. 2 (Dinas Dikpora Kab. Kampar 2 PKB)	Terpenuhi	
			3. TH. 2009	7 Sedang dikelola	
			pengusulan Block Grand Dep. Agama		
			4 PKB dijadikan 7 PKB		
	Jumlah	17		12 Ruangan	5
		Ruangan			

Penelitian penggunaan pembelajaran aktif dengan teknik *true or false* ini dilakukan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak pada tahun ajaran 2010/2011. Penelitian dilakukan selama 4 bulan yang meliputi 2 siklus dengan materi seperti dalam RPP (terlampir). Penelitian dilakukan dengan observer guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu. Observer dilakukan terhadap 2 aspek yaitu aktivitas penggunaan pembelajaran aktif dengan teknik *true or false*, dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar

observasi (lampiran). Sedangkan terhadap interaksi belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi.

Dalam penelitian ini guru menggunakan pembelajaran aktif dengan teknik *true or false* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sebelum Tindakan**

Pada pertemuan ini peneliti belum menggunakan pembelajaran aktif dengan teknik *true or false*. Peneliti masih menggunakan pembelajaran konvensional dimana metode yang digunakan masih bersifat ceramah. Pada pertemuan ini peneliti membahas tentang pecahan biasa. Pada kegiatan awal, peneliti mengabsensi siswa dan dilanjutkan dengan mengulang materi yang lalu dengan Tanya jawab bersama siswa.

Kegiatan inti, guru menjelaskan pelajaran dipapan tulis, ada siswa yang bertanya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti. Kemudian guru memberikan latihan kepada siswa dengan dibimbing oleh guru. Setelah semua siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru, guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku latihan siswa. Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran, yang dilanjutkan dengan memberikan tugas rumah kepada siswa. Sebelum menyimpulkan materi pelajaran, guru memberikan tes hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

No	Kode Siswa	Skor Dasar	Keterangan
1	YS - 001	70	tuntas
2	YS - 002	50	tidak tuntas
3	YS - 003	45	tidak tuntas
4	YS - 004	65	tuntas
5	YS - 005	40	tidak tuntas
6	YS - 006	70	tuntas
7	YS - 007	60	tidak tuntas
8	YS - 008	65	tuntas
9	YS - 009	65	tuntas
10	YS - 010	60	tidak tuntas
11	YS - 011	60	tidak tuntas
12	YS - 012	65	tuntas
13	YS - 013	70	tuntas
14	YS - 014	65	tuntas
15	YS - 015	50	tidak tuntas
16	YS - 016	45	tidak tuntas
17	YS - 017	65	tuntas
18	YS - 018	55	tidak tuntas
19	YS - 019	70	tuntas
20	YS - 020	50	tidak tuntas
21	YS - 021	70	tuntas
22	YS - 022	60	tidak tuntas
23	YS - 023	50	tidak tuntas
24	YS - 024	60	tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1425</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>59.38</b>	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		<b>11</b>	
<b>% Ketuntasan</b>		<b>45.83</b>	
<b>Ketuntasan Secara Klasikal</b>		<b>tidak tuntas</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebelum menerapkan pembelajaran aktif teknik *true or false* hanya 11 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah  $\frac{11}{24} \times 100\% = 45,83\%$  dari jumlah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu kabupaten Kampar. Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan pada materi pecahan dikategorikan tidak tuntas, karena standar ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$ , maka siswa kelas IV MI Muhammadiyah Simpang



Kubu kabupaten Kampar pada evaluasi sebelum tindakan belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap persiapan peneliti menyiapkan instrumen pembelajaran yang berguna untuk mendukung penelitian ini. Instrumen pembelajaran yang dipersiapkan adalah silabus, RPP, LKS, kisi-kisi ulangan harian (UH), soal UH, alternatif jawaban UH, kartu jawaban benar dan salah, lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru.

Instrumen silabus, RPP, LKS, dan kartu jawaban benar dan salah kemudian digunakan sebagai panduan dalam proses pembelajaran pertemuan pertama hingga pertemuan ke enam. Sementara itu lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kisi-kisi UH, soal UH dan alternatif jawaban digunakan untuk melakukan Ulangan Harian I dan II. Sebelum memasuki tahap pelaksanaan tindakan, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Pengelompokan dibuat secara heterogen. Peneliti mengelompokkan siswa berdasarkan nilai ulangan sebelum tindakan sebagai skor dasar untuk membentuk kelompok.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Ulangan harian diadakan pada akhir siklus I dan siklus II. Proses pembelajaran tiap pertemuan dan ulangan harian lebih rinci akan diuraikan sebagai berikut:

### 1) Pertemuan Pertama (Senin, 21 Februari 2011)

Mengawali pertemuan pertama guru menerangkan kepada siswa bahwa hari ini diterapkan pembelajaran aktif dengan teknik *true or false* yang berpedoman pada RPP-1 dan dilengkapi dengan LKS-1. Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan siswa pada materi prasyarat dengan memberikan pertanyaan mengenai pecahan biasa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini yaitu siswa dapat menentukan pecahan senilai. Guru juga memberi motivasi siswa dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menyajikan materi tentang pecahan senilai dengan menggunakan media berupa gambar yang mewakili pecahan. Kemudian guru mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk guru pada tahap persiapan. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru membagikan LKS dan kartu *true or false* kepada setiap kelompok, guru meminta siswa untuk mempelajari sebentar LKS dan kartu *true or false* dan memberikan kesempatan apabila ada perintah yang kurang jelas. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan LKS tentang menentukan pecahan senilai. Guru mengevaluasi siswa dengan meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang ditunjukkan pada kartu *true or false*. Guru memberikan umpan balik untuk masing-masing kartu, dan mengamati cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas

ini. Guru juga memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang baru dipelajari, namun siswa lain tidak boleh membantu siswa yang diberi pertanyaan.

Sebagai kegiatan akhir, guru memberikan penghargaan terhadap hasil pembelajaran siswa, baik individual maupun kelompok. Kemudian guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan sesuai dengan materi yang sudah dibahas pada tiap kelompok. Sebelum mengakhiri proses pembelajaran guru memberi tugas untuk dikerjakan dalam bentuk PR dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

## **2) Pertemuan Kedua (Kamis, 24 Februari 2011)**

Pada pertemuan kedua siklus I, guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi dengan cara mengingatkan kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya mengenai pecahan senilai. Kemudian guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran ini yaitu siswa dapat menentukan pecahan sederhana dengan membagi dengan angka yang sama pada penyebut dan pembilang. Guru memotivasi siswa dengan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Untuk kegiatan inti, yaitu guru menyajikan materi tentang menyederhanakan pecahan dengan cara membagi dengan angka yang sama pada penyebut dan pembilang. Siswa kemudian membentuk kelompok setelah guru menginstruksikan untuk membentuk kelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru kemudian membagikan LKS dan kartu *True or False* yang berisikan tentang menentukan pecahan yang paling sederhana dengan cara dibagi

dengan angka yang sama penyebut dan pembilang. guru meminta siswa untuk mempelajari sebentar LKS dan kartu *true or false* dan memberikan kesempatan apabila ada perintah yang kurang jelas. Guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan kartu *true or false* dan menuliskan jawabannya pada LKS. Guru membimbing kelompok dalam belajar. Siswa diminta untuk benar atau salah pernyataan yang dibuat guru. Guru mengadakan evaluasi dengan cara meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok yang terdapat pada LKS 3. Guru memberikan umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Guru juga bertanya kepada siswa secara lisan, untuk setiap siswa yang diberi pertanyaan oleh guru harus menjawab sendiri dan tidak boleh dibantu oleh siswa lainnya.

Kegiatan akhir, guru memberikan pujian kepada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Kemudian guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang dipelajari hari ini dan mencatatnya di buku catatan siswa. Sebelum mengakhiri proses pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk PR dan mengumpulkannya pada pertemuan selanjutnya. Guru juga mengingatkan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan mengadakan ulangan harian I dan materi yang akan diberikan pada ulangan harian I mulai dari pertemuan I dan pertemuan ke II.

### **3) Ulangan Harian I (Senin, 28 Februari 2011)**

Ulangan harian I diadakan dengan berpedoman pada kisi-kisi UH-I, soal UH-1, dan alternatif jawaban UH-1. Soal dalam UH-I adalah 5 butir soal.

Lembar soal dan lembar jawaban disediakan oleh peneliti. Alokasi waktu yang disiapkan untuk melaksanakan UH-I adalah 2 x 35 menit. Ulangan harian pertama berjalan lancar, walaupun guru masih menemukan beberapa siswa yang sibuk dan melihat hasil kerja temannya, dan guru menegur siswa tersebut.

**c. Observasi**

**1) Aktivitas Guru dan Siswa**

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama siklus I melalui penerapan pembelajaran aktif teknik *true or false* dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembar pengamatan.

Data tentang aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.6:

**Tabel IV.6**  
**Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aktivitas Yang Diamati	Alternatif Penilaian									
		Pertemuan Pertama					Pertemuan Kedua				
		SS	S	CS	KS	TS	SS	S	CS	KS	TS
1	kepada siswa				2				3		
2	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok masing-masing			3				4			
3	Guru membagikan LKS dan kartu <i>true or false</i> kepada setiap kelompok			3				4			
4	Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS dan dan kartu <i>true or false</i>			3					3		
5	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok				2				3		
6	Guru mengevaluasi siswa dengan cara meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang ditunjukkan pada kartu <i>true or false</i>				2					2	
7	Guru memberi umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas ini				2				3		
Jumlah		0	0	9	8	0	0	8	12	2	0
Skor Total		17					22				
Rata-rata		19.5									
Kriteria		Cukup Sempurna									

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa adanya perbandingan aktivitas guru pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I, sebagai berikut:

- a) Pada aktivitas guru menyajikan materi yang akan dipelajari, terjadi peningkatan yang awalnya guru melaksanakan dengan kurang sempurna menjadi cukup sempurna.
- b) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok masing-masing, terjadi peningkatan pelaksanaannya menjadi sempurna, hal ini karena

siswa sudah hafal dengan teman sekelompoknya sehingga guru tidak begitu sulit dalam mengorganisasikan siswa kedalam kelompoknya.

- c) Guru membagikan LKS dan kartu *true or false* kepada setiap anggota kelompok, mengalami peningkatan menjadi sempurna.
- d) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS dan kartu *true or false*, masih cukup sempurna.
- e) Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok, pada aktivitas ini mengalami peningkatan karena guru lebih merata dalam membimbing siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.
- f) Guru mengevaluasi siswa dengan cara meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang ditunjukkan pada kartu *true or false*. Pada aktivitas ini masih terlihat kurang sempurna karena guru masih belum merata dalam meminta siswa mempresentasikan hasil kerjanya.
- g) Guru memberi umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas ini, pada aktivitas ini terjadi peningkatan yang sebelumnya kurang sempurna menjadi cukup sempurna, hal ini berarti guru semakin baik dalam hal memberi umpan balik kepada siswa.

Selanjutnya untuk melihat aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.7.**  
**Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

NO	Kode Siswa	Indikator							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	YS - 001	2	2	2	1	2	2	2	13	cukup baik
2	YS - 002	1	2	3	2	2	2	2	14	cukup baik
3	YS - 003	2	2	2	2	2	1	2	13	cukup baik
4	YS - 004	2	2	3	1	3	2	3	16	cukup baik
5	YS - 005	2	3	3	2	2	2	1	15	cukup baik
6	YS - 006	2	3	2	2	3	2	2	16	cukup baik
7	YS - 007	2	2	2	1	2	2	2	13	cukup baik
8	YS - 008	2	2	3	2	2	1	2	14	cukup baik
9	YS - 009	2	3	2	3	2	1	3	16	cukup baik
10	YS - 010	2	2	2	2	1	2	1	12	cukup baik
11	YS - 011	1	2	2	2	1	2	2	12	cukup baik
12	YS - 012	2	2	3	1	2	2	2	14	cukup baik
13	YS - 013	1	2	1	2	2	2	1	11	kurang baik
14	YS - 014	2	3	2	2	1	2	2	14	cukup baik
15	YS - 015	1	3	2	2	3	2	1	14	cukup baik
16	YS - 016	2	2	2	2	2	2	2	14	cukup baik
17	YS - 017	2	2	2	2	1	2	2	13	cukup baik
18	YS - 018	2	2	2	2	2	2	3	15	cukup baik
19	YS - 019	2	2	3	1	2	3	2	15	cukup baik
20	YS - 020	2	2	2	2	3	2	2	15	cukup baik
21	YS - 021	2	3	2	2	1	2	1	13	cukup baik
22	YS - 022	1	2	2	1	2	1	2	11	kurang baik
23	YS - 023	2	2	3	2	2	2	2	15	cukup baik
24	YS - 024	2	2	2	2	1	2	2	13	cukup baik
Jumlah		43	54	54	43	46	45	46	331	
Rata-rata (%)		44.8	56.3	56.3	44.8	47.9	46.9	47.9	49.3	

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa indikator dengan persentase rata-rata tertinggi adalah indikator 2 dan 3 yaitu Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya dan Siswa menerima LKS dan kartu *true or false* kemudian membacanya. Hal ini karena siswa tertarik dengan pembelajaran yang baru. Aktivitas pada pertemuan pertama ini secara klasikal tergolong cukup tinggi, artinya aktivitas siswa belum terlaksana dengan baik. Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa mengalami peningkatan secara klasikal yaitu menjadi 56,4%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel IV.8.**  
**Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

NO	Kode Sampel	Indikator							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	YS - 001	2	2	2	2	2	2	2	14	cukup baik
2	YS - 002	2	3	3	2	2	3	2	17	baik
3	YS - 003	2	2	2	2	2	2	2	14	cukup baik
4	YS - 004	2	2	3	2	3	2	3	17	baik
5	YS - 005	2	3	3	2	2	2	2	16	cukup baik
6	YS - 006	2	3	2	2	3	2	2	16	cukup baik
7	YS - 007	2	2	2	2	3	3	2	16	cukup baik
8	YS - 008	2	2	3	2	2	2	2	15	cukup baik
9	YS - 009	2	3	2	3	2	2	3	17	baik
10	YS - 010	2	3	3	2	2	3	2	17	baik
11	YS - 011	2	2	2	2	2	2	2	14	cukup baik
12	YS - 012	3	3	3	2	2	2	2	17	baik
13	YS - 013	3	2	2	2	2	2	2	15	cukup baik
14	YS - 014	2	3	2	2	2	2	2	15	cukup baik
15	YS - 015	2	3	2	2	3	2	2	16	cukup baik
16	YS - 016	3	3	3	2	2	2	2	17	baik
17	YS - 017	2	3	2	2	2	2	3	16	cukup baik
18	YS - 018	2	2	2	3	2	2	3	16	cukup baik
19	YS - 019	3	2	3	2	2	3	2	17	baik
20	YS - 020	2	3	2	3	3	2	2	17	baik
21	YS - 021	2	3	2	2	2	2	2	15	cukup baik
22	YS - 022	2	2	3	2	2	1	2	14	cukup baik
23	YS - 023	3	2	3	3	2	3	2	18	baik
24	YS - 024	2	2	2	2	1	2	2	13	cukup baik
Jumlah		53	60	58	52	52	52	52	379	
Rata-rata (%)		55.2	62.5	60.4	54.2	54.2	54.2	54.2	56.4	

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase rata-rata pada pertemuan kedua siklus I adalah 56,4% yang secara klasikal dapat digolongkan kedalam kategori tinggi. Secara umum, aktivitas guru dan siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada tiap pertemuannya. Siswa sudah mulai memahami langkah demi langkah pembelajaran aktif *true or false* yang diterapkan dalam proses pembelajaran matematika.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I meningkat bila dibandingkan dengan sebelum tindakan. Hal ini dapat dilihat pada siswa yang mengalami ketuntasan pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa,

sedangkan pada ulangan harian siklus I bertambah menjadi 17 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.9.**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Kode Siswa	Ulangan Harian I	Keterangan
1	YS - 001	80	tuntas
2	YS - 002	65	tuntas
3	YS - 003	40	tidak tuntas
4	YS - 004	70	tuntas
5	YS - 005	45	tidak tuntas
6	YS - 006	75	tuntas
7	YS - 007	70	tuntas
8	YS - 008	80	tuntas
9	YS - 009	70	tuntas
10	YS - 010	60	tidak tuntas
11	YS - 011	65	tuntas
12	YS - 012	75	tuntas
13	YS - 013	75	tuntas
14	YS - 014	75	tuntas
15	YS - 015	45	tidak tuntas
16	YS - 016	50	tidak tuntas
17	YS - 017	75	tuntas
18	YS - 018	65	tuntas
19	YS - 019	80	tuntas
20	YS - 020	60	tidak tuntas
21	YS - 021	80	tuntas
22	YS - 022	70	tuntas
23	YS - 023	55	tidak tuntas
24	YS - 024	65	tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1590</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>66.25</b>	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		<b>17</b>	
<b>% Ketuntasan</b>		<b>70.83</b>	
<b>Ketuntasan Secara Klasikal</b>		<b>tidak tuntas</b>	

Sumber: Data olaha penelitian 2011

Berdasarkan tes hasil belajar siswa siklus I di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas adalah 17 siswa dengan persentase rata-rata secara klasikal adalah 70,83% dan belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%. Maka proses pembelajaran pada siklus I dilanjutkan pada siklus II.

#### d. Refleksi

##### 1) Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru pada siklus I tampak pada rekapitulasi aktivitas guru sebagai berikut :

**Tabel IV.10.**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Siklus I	Pelaksanaan					Jumlah
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Pertemuan Pertama	0	0	9	8	0	17
2	Pertemuan Kedua	0	8	12	2	0	22
	Rata-rata	0	4	10.5	5	0	19.5

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada pertemuan kedua lebih baik daripada pertemuan pertama. Skor hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I sebesar 17 yang masuk kedalam kategori "kurang sempurna", dan pada pertemuan kedua siklus I adalah 22 yang masuk kedalam kategori "cukup sempurna". Dari pengamatan ini dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus I belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I dapat direkapitulasi seperti pada tabel berikut:

**Tabel IV.11.**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aktivitas Anak	Siklus I P1		Siklus I P2		rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari	43	44.8	53	55.2	48	50.0
2	Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya	54	56.3	60	62.5	57	59.4
3	Siswa menerima LKS dan kartu <i>true or false</i> kemudian membacanya	54	56.3	58	60.4	56	58.3
4	Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS dan kartu <i>true or false</i> yang diterima dari guru	43	44.8	52	54.2	47.5	49.5
5	Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti	46	47.9	52	54.2	49	51.0
6	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya baik LKS maupun kartu <i>true or false</i>	45	46.9	52	54.2	48.5	50.5
7	Siswa mencatat dan memperbaiki kesalahan yang ada pada LKS maupun kartu <i>true or false</i>	46	47.9	52	54.2	49	51.0
Jumlah		331	344.8	379	394.8	355.0	369.8
rata-rata		47.3	49.3	54.1	56.4	50.7	52.8
Kriteria		cukup tinggi		tinggi		cukup tinggi	

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 49,3%, dan pada pertemuan kedua sebesar 56,4%. Secara umum aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan kedalam "cukup tinggi". Dalam aktivitas siswa ini mengalami peningkatan akan tetapi belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini karena masih ada siswa yang kurang serius dalam melaksanakan pembelajaran aktif *true or false* yang diterapkan guru.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat diperoleh dari ulangan harian yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.12**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Aspek	Nilai
Nilai Rata-rata Kelas	66.25
Siswa yang Mencapai KKM (Tuntas)	17 orang (70.83%)
Siswa yang Tidak Mencapai KKM (Tidak Tuntas)	7 orang (29.17%)
Jumlah Siswa	24 orang

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar adalah sebesar 66.25%. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 70,83% dan dikategorikan tidak tuntas. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di kelas tersebut secara klasikal belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang diharapkan dalam penelitian ini karena jumlah siswa yang tuntas belum mencapai 75%.

Dari hasil observasi peneliti selama melakukan tindakan untuk dua kali pertemuan, kelemahan yang terjadi adalah:

- 1) Alokasi waktu yang direncanakan pada beberapa langkah tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan.
- 2) Pada tahap memotivasi siswa, siswa kurang termotivasi dalam belajar.
- 3) Masih kurang kompaknya siswa dalam kerjasama dalam kelompok, siswa yang lebih pintar masih jelas terlihat dalam proses pembelajaran.

Rencana yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan yang telah dilakukan pada siklus I adalah:

- 1) Mengatur waktu seefisien mungkin agar dalam pelaksanaan setiap tahap sesuai dengan perencanaan.
- 2) Memotivasi siswa lebih baik lagi agar siswa dapat termotivasi dalam belajar dan hasil belajar yang dicapai akan lebih maksimal
- 3) Memantau dan membimbing siswa secermat mungkin dalam mengerjakan tugas sehingga sesuai dengan yang diharapkan dan tidak terlihat dominan siswa yang lebih pintar.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Setelah melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I, peneliti kembali melakukan perencanaan untuk siklus II. Perencanaan pada siklus II sama seperti pada siklus I yaitu mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpul data. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan adalah RPP-3 dan RPP-4 serta LKS-3 dan LKS-4. Sedangkan instrumen yang dipersiapkan adalah lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dan ulangan harian II.

#### **b. Pelaksanaan**

##### **1) Pertemuan Pertama (Kamis/3 Maret 2011)**

Guru menggunakan RPP 3 dan LKS 3 untuk menyajikan materi pada pertemuan 3. Guru memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi dengan cara mengingatkan kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang

tentang pecahan senilai dengan cara membagi dengan angka sama penyebut dan pembilang. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendaknya dapat dicapai di akhir pembelajaran yaitu siswa dapat menentukan pecahan yang paling sederhana dengan cara membagi dengan angka yang sama pada penyebut dan pembilang. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai di akhir proses pembelajaran yaitu siswa dapat menjumlahkan pecahan yang berpenyebut yang sama dan siswa dapat mengurangi pecahan yang berpenyebut yang sama. Untuk meningkatkan semangat siswa guru memotivasi siswa dengan cara menyampaikan pengetahuan kegunaan penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya : Dina mempunyai 1 botol minuman, kemudian Laila meminumnya sebanyak dua per empat botol dan Yani meminum sebanyak seperempat botol. Jadi jumlah minuman yang sudah diminum sebanyak dua perempat botol ditambah seperempat botol maka totalnya sebanyak tiga perempat botol.

Memasuki kegiatan inti, guru menyajikan materi tentang cara menjumlahkan pecahan yang berpenyebut yang sama. Guru menjelaskan beberapa kali sampai semua siswa paham dengan cara menjumlahkan pecahan yang berpenyebut sama. Setelah semua siswa paham, guru melanjutkan dengan menjelaskan cara pengurangan pecahan yang berpenyebut yang sama. Kemudian guru mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok seperti pertemuan sebelumnya. Guru membagikan LKS dan kartu *True or False* pada kelompoknya masing-masing. Guru meminta siswa untuk mempelajari sebentar LKS dan kartu *True or False* dan memberikan kesempatan apabila

ada perintah yang kurang jelas. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan LKS dan kartu *True or False* yang membahas tentang Menjumlahkan pecahan dengan penyebut yang sama dan mengurangi pecahan dengan penyebut yang sama dalam kepada masing-masing kelompok. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS dan kartu *True or False* Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di papan tulis. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok siswa. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan, masukan dan perbaikan jika diperlukan.. Guru menugaskan siswa untuk menyelesaikan soal-soal latihan.

Sebagai kegiatan akhir, guru memberikan penghargaan terhadap hasil pembelajaran siswa baik secara berkelompok atau individu. Guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman sesuai dengan materi yang sudah dibahas pada tiap kelompok. Kemudian guru memberi tugas untuk dikerjakan di dalam bentuk PR dan dikumpulkan pada awal pertemuan yang akan datang.

Berdasarkan pengamatan, terlihat bahwa aktivitas siswa lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Siswa lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan dalam presentasi siswa tidak lagi malu untuk tampil ke depan kelas.

## **2) Pertemuan Kedua (Senin/ 7 Maret 2011)**

Sebagai kegiatan awal, guru melakukan apersepsi dengan cara mengingatkan siswa pada materi prasyarat dengan memberikan pertanyaan tentang menjumlahkan atau mengurangi pecahan dengan penyebut yang sama. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada akhir



pembelajaran.guru memotivasi siswa dengan cara menyebutkan kegunaan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menyampaikan kegunaan memahami operasi campuran pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru menyajikan materi tentang cara menjumlahkan dan mengurangi pecahan yang berpenyebut sama dalam satu buah soal atau operasi hitung campuran. Guru menyuruh siswa untuk menempati kelompoknya yang sudah ditentukan sebelumnya. Kemudian guru membagikan LKS dan kartu *True or False* yang berisikan tentang menjumlahkan dan mengurangi pecahan yang penyebutnya sama (operasi campuran pada pecahan) pada kelompoknya masing-masing. Guru meminta siswa untuk mempelajari sebentar LKS dan kartu *True or False* dan memberikan kesempatan apabila ada perintah yang kurang jelas. Guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, dan siswa mengerjakan LKS dan kartu *True or False* dalam kelompoknya masing-masing dengan serius. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di papan tulis. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan, masukan dan perbaikan jika diperlukan. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok siswa. Guru menugaskan siswa untuk menyelesaikan soal-soal latihan.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penghargaan terhadap hasil pembelajaran siswa, baik individual maupun kelompok. Guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman sesuai dengan materi yang sudah dibahas pada tiap kelompok dan mencatatnya dibuku catatan siswa. Sebelum menutup pelajaran, guru memberi tugas untuk dikerjakan di dalam bentuk PR dan guru

mengingatkan bahwa pada pertemuan berikutnya guru akan mengadakan ulangan harian II diminta agar siswa belajar lebih giat lagi agar berhasil dalam ulangan harian nanti.

### **3) Ulangan Harian II (Kamis/ 10 Maret 2011)**

Ulangan harian I diadakan dengan berpedoman pada kisi-kisi UH II, soal UH II, dan alternatif jawaban UH II. Soal dalam UH II adalah 6 butir soal. Soal dan kertas jawaban disediakan oleh peneliti. Alokasi waktu yang disiapkan untuk melaksanakan UH II adalah 2 x 35 menit. Pada ulangan harian II ini berjalan dengan tertib. Setelah selesai mengerjakan, guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan kertas ulangannya.

## **c. Observasi**

### **1) Aktivitas Guru dan Siswa**

Aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel IV.13.

**Tabel.IV.13.**  
**Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aktivitas Yang Diamati	Alternatif Penilaian									
		Pertemuan Pertama					Pertemuan Kedua				
		SS	S	CS	KS	TS	SS	S	CS	KS	TS
1	Guru menyajikan materi yang akan dipelajari kepada siswa			3				4			
2	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok masing-masing		4					4			
3	Guru membagikan LKS dan kartu <i>true or false</i> kepada setiap kelompok		4				5				
4	Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS dan dan kartu <i>true or false</i>			3				4			
5	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok		4					4			
6	beberapa siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang			3					3		
7	Guru memberi umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas ini		4					4			
Jumlah		0	16	9	0	0	5	20	3	0	0
Skor Total		25					28				
Rata-rata		26.5									
Kriteria		Sempurna									

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru lebih baik dibandingkan pertemuan-pertemuan pada siklus I. untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- Pada aktivitas guru menyajikan materi yang akan dipelajari, terjadi peningkatan yang awalnya guru melaksanakan dengan cukup sempurna menjadi sempurna.
- Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok masing-masing, tidak terjadi peningkatan pelaksanaan, akan tetapi kategorinya sudah sempurna.

- c) Guru membagikan LKS dan kartu *true or false* kepada setiap anggota kelompok, mengalami peningkatan menjadi sangat sempurna.
- d) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS dan kartu *true or false*, mengalami peningkatan dari cukup sempurna menjadi sempurna.
- e) Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok, pada aktivitas ini tidak mengalami perubahan, aktivitas guru dalam kategori sempurna.
- f) Guru mengevaluasi siswa dengan cara meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang ditunjukkan pada kartu *true or false*. Pada aktivitas ini aktivitas yang dilakukan guru sudah cukup sempurna.
- g) Guru memberi umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas ini, pada aktivitas ini tidak terjadi peningkatan antara pertemuan pertemuan pertama dan kedua yaitu sempurna.

Guru sudah terbiasa dengan langkah-langkah pembelajaran aktif *true or false* yang diterapkan. Selain itu, guru dapat mempersiapkan diri lebih baik lagi sebelum proses pembelajaran dimulai. Persiapan yang dilakukan guru antara lain, guru telah mempersiapkan motivasi yang akan disampaikan kepada siswa agar siswa lebih bersemangat lagi untuk mengikuti proses pembelajaran pada siklus II. Secara umum, aktivitas guru pada siklus II sudah jauh lebih baik dibandingkan aktivitas guru pada siklus I.

Selanjutnya untuk melihat aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.14:

**Tabel.IV.14.**  
**Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

NO	Kode Sampel	Indikator							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	YS - 001	2	3	2	2	3	2	2	16	cukup baik
2	YS - 002	2	3	3	2	2	3	2	17	baik
3	YS - 003	2	3	3	3	3	2	2	18	baik
4	YS - 004	2	2	3	2	3	2	3	17	baik
5	YS - 005	2	3	4	2	2	3	2	18	baik
6	YS - 006	2	3	3	2	3	2	3	18	baik
7	YS - 007	3	2	3	2	3	3	2	18	baik
8	YS - 008	2	2	3	3	3	3	4	20	baik
9	YS - 009	4	4	4	2	3	2	3	22	baik sekali
10	YS - 010	2	3	3	2	3	3	2	18	baik
11	YS - 011	2	3	3	3	3	2	3	19	baik
12	YS - 012	3	3	3	2	3	3	3	20	baik
13	YS - 013	3	3	2	3	3	2	2	18	baik
14	YS - 014	2	4	3	2	3	2	3	19	baik
15	YS - 015	2	3	3	3	4	3	2	20	baik
16	YS - 016	4	3	3	2	2	2	2	18	baik
17	YS - 017	2	3	3	2	3	2	3	18	baik
18	YS - 018	3	2	3	3	2	3	3	19	baik
19	YS - 019	3	3	4	2	3	3	3	21	baik
20	YS - 020	2	3	2	3	4	3	3	20	baik
21	YS - 021	2	3	3	2	3	3	3	19	baik
22	YS - 022	2	3	3	3	2	2	3	18	baik
23	YS - 023	3	3	4	3	3	4	3	23	baik sekali
24	YS - 024	2	4	3	2	2	3	2	18	baik
	Jumlah	58	71	73	57	68	62	63	452	
	Rata-rata (%)	60.4	74.0	76.0	59.4	70.8	64.6	65.6	67.3	

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Sejalan dengan aktivitas yang dilakukan guru pada siklus II, maka aktivitas siswa pada siklus II juga sudah membaik. Siswa sudah dapat melaksanakan semua aktivitas yang diamati dengan baik. Siswa sudah terbiasa dan lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran pada siklus II ini. Secara rinci aktivitas siswa siklus II pertemuan I dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari memperoleh skor 58 dengan persentase 60,4% didapatkan dari  $\frac{58}{24 \times 4} \times 100\% = 60,4\%$
- b) Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya, memperoleh skor 71 dengan persentase 74% didapatkan dari  $\frac{71}{24 \times 4} \times 100\% = 74\%$
- c) Siswa menerima LKS dan kartu true or false kemudian membacanya, memperoleh skor 73 dengan persentase 76% didapatkan dari  $\frac{73}{24 \times 4} \times 100\% = 76\%$
- d) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS dan kartu *true or false* yang diterima dari guru, memperoleh skor 57 dengan persentase 59,4% didapatkan dari  $\frac{57}{24 \times 4} \times 100\% = 59,4\%$
- e) Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti, memperoleh skor 68 dengan persentase 70,8% didapatkan dari  $\frac{68}{24 \times 4} \times 100\% = 68\%$
- f) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya baik LKS maupun kartu *true or false*, memperoleh skor 62 dengan persentase 64,6% didapatkan dari  $\frac{62}{24 \times 4} \times 100\% = 64,6\%$
- g) Siswa mencatat dan memperbaiki kesalahan yang ada pada LKS maupun kartu *true or false*, memperoleh skor 63 dengan persentase 65,6% didapatkan dari  $\frac{63}{24 \times 4} \times 100\% = 65,6\%$

Sedangkan aktivitas siswa siklus II pertemuan II, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.15.**  
**Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

NO	Kode Sampel	Indikator							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	YS - 001	3	3	3	3	3	2	3	20	baik
2	YS - 002	2	4	3	2	3	3	2	19	baik
3	YS - 003	3	3	3	3	3	3	3	21	baik
4	YS - 004	2	3	4	3	3	2	3	20	baik
5	YS - 005	3	4	4	3	3	3	3	23	baik sekali
6	YS - 006	2	3	3	2	3	2	4	19	baik
7	YS - 007	3	3	3	2	3	4	2	20	baik
8	YS - 008	2	3	4	3	4	3	4	23	baik sekali
9	YS - 009	4	4	4	2	3	2	3	22	baik sekali
10	YS - 010	2	3	4	4	4	3	3	23	baik sekali
11	YS - 011	2	4	3	3	3	2	3	20	baik
12	YS - 012	3	3	4	3	4	3	4	24	baik sekali
13	YS - 013	3	4	3	3	3	2	2	20	baik
14	YS - 014	3	4	3	2	3	3	3	21	baik
15	YS - 015	3	3	4	3	4	3	2	22	baik sekali
16	YS - 016	4	4	4	2	3	2	3	22	baik sekali
17	YS - 017	2	4	3	2	4	2	3	20	baik
18	YS - 018	3	3	4	3	2	3	4	22	baik sekali
19	YS - 019	3	3	4	2	3	4	3	22	baik sekali
20	YS - 020	2	3	3	3	4	3	3	21	baik
21	YS - 021	2	4	4	2	4	3	4	23	baik sekali
22	YS - 022	3	4	4	3	3	2	3	22	baik sekali
23	YS - 023	3	3	4	3	3	4	3	23	baik sekali
24	YS - 024	2	4	3	3	3	3	2	20	baik
Jumlah		64	83	85	64	78	66	72	512	
Rata-rata (%)		66.7	86.5	88.5	66.7	81.3	68.8	75.0	76.2	

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Secara rinci aktivitas siswa siklus II pertemuan II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari memperoleh skor 64 dengan persentase 66,7% didapatkan dari  $\frac{64}{24 \times 4} \times 100\% = 66,7\%$
- Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya, memperoleh skor 83 dengan persentase 86,5%
- Siswa menerima LKS dan kartu *true or false* kemudian membacanya, memperoleh skor 85 dengan persentase 88,5%

- d) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS dan kartu *true or false* yang diterima dari guru, memperoleh skor 64 dengan persentase 66,7%
- e) Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti, memperoleh skor 78 dengan persentase 81,3%
- f) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya baik LKS maupun kartu *true or false*, memperoleh skor 66 dengan persentase 68,8%.
- g) Siswa mencatat dan memperbaiki kesalahan yang ada pada LKS maupun kartu *true or false*, memperoleh skor 72 dengan persentase 75%.

## **2) Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel IV. 16.**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Ulangan Harian II</b>	<b>Keterangan</b>
1	YS - 001	100	tuntas
2	YS - 002	76	tuntas
3	YS - 003	64	tuntas
4	YS - 004	84	tuntas
5	YS - 005	52	tidak tuntas
6	YS - 006	84	tuntas
7	YS - 007	76	tuntas
8	YS - 008	92	tuntas
9	YS - 009	72	tuntas
10	YS - 010	76	tuntas
11	YS - 011	72	tuntas
12	YS - 012	76	tuntas
13	YS - 013	80	tuntas
14	YS - 014	88	tuntas
15	YS - 015	56	tidak tuntas
16	YS - 016	68	tuntas
17	YS - 017	84	tuntas
18	YS - 018	72	tuntas
19	YS - 019	92	tuntas
20	YS - 020	76	tuntas
21	YS - 021	80	tuntas
22	YS - 022	76	tuntas
23	YS - 023	52	tidak tuntas
24	YS - 024	68	tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1816</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>75.67</b>	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		<b>21</b>	
<b>% Ketuntasan</b>		<b>87.50</b>	
<b>Ketuntasan Secara Klasikal</b>		<b>tuntas</b>	

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh melalui tes hasil belajar berupa ulangan harian II yang dilakukan pada pertemuan keempat siklus II.

Jumlah siswa yang memperoleh skor  $\geq 63$  sebanyak 21 orang siswa.

Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah sebesar

$$\frac{21}{24} \times 100\% = 87,5\% \text{ dan tergolong tuntas. Karena persentase ketuntasan}$$

hasil belajar siswa secara klasikal  $\geq 75\%$  , maka peneliti tidak melanjutkan peneliti pada siklus selanjutnya.

#### d. Refleksi

##### 1) Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru pada siklus II tampak pada rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel IV.12 :

**Tabel IV.17.**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Siklus II	Pelaksanaan					Jumlah
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Pertemuan Pertama	0	16	9	0	0	25
2	Pertemuan Kedua	5	20	3	0	0	28
	Rata-rata	2.5	18	6	0	0	26.5

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Dari tabel IV.12, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru pada siklus II dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua dan pada siklus II lebih baik dibandingkan siklus I. Pada siklus II ini aktivitas guru pada proses pembelajaran telah sesuai dengan tindakan yang direncanakan. Aktivitas siswa pada siklus II dapat direkapitulasi seperti pada tabel berikut:

**Tabel IV.18.**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aktivitas Anak	Siklus II P1		Siklus II P2		rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari	58	60.4	64	66.7	61	63.5
2	Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya	71	74.0	83	86.5	77	80.2
3	Siswa menerima LKS dan kartu <i>true or false</i> kemudian membacanya	73	76.0	85	88.5	79	82.3
4	Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS dan kartu <i>true or false</i> yang diterima dari guru	57	59.4	64	66.7	60.5	63.0
5	Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti	68	70.8	78	81.3	73	76.0
6	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya baik LKS maupun kartu <i>true or false</i>	62	64.6	66	68.8	64	66.7
7	Siswa mencatat dan memperbaiki kesalahan yang ada pada LKS maupun kartu <i>true or false</i>	63	65.6	72	75	67.5	70.3
	Jumlah	452	470.8	512	533.3	482.0	502.1
	rata-rata	64.6	67.3	73.1	76.2	68.9	71.7
	Kriteria	tinggi		sangat tinggi		tinggi	

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 67,3%, dan pada pertemuan kedua sebesar 76,2%. Secara umum aktivitas siswa pada siklus II dikategorikan kedalam kategori tinggi. Dalam aktivitas siswa ini mengalami peningkatan.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.19:

**Tabel IV.19**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Aspek	Nilai
Nilai Rata-rata Kelas	75.67
Siswa yang Mencapai KKM (Tuntas)	21 orang (87.5%)
Siswa yang Tidak Mencapai KKM (Tidak Tuntas)	3 orang (12.5%)
Jumlah Siswa	24 orang

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus II sebanyak 21 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 87,5%. Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini lebih lancar jika dibandingkan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus pertama. Hal ini dikarenakan pada siklus II peneliti membuat perencanaan berdasarkan refleksi pada siklus pertama. Kelemahan dan kekurangan pada siklus pertama diperbaiki pada siklus II untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Dari refleksi siklus II ini peneliti tidak membuat perencanaan untuk siklus berikutnya. Akan tetapi masih terdapat kelemahan pada siklus II yaitu pengawasan siswa secara menyeluruh, tidak hanya beberapa kelompok saja.

Berdasarkan analisis data tentang hasil belajar siswa diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke ulangan harian I

dan dari ulangan harian I ke ulangan harian II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai matematika siswa sebelum tindakan dengan nilai matematika siswa setelah diberikan tindakan yaitu ulangan harian I dan ulangan harian II.

### C. Pembahasan

Berdasarkan analisis aktivitas guru dan siswa dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran aktif teknik *true or false* semakin sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran juga semakin membaik. Selama proses pembelajaran guru mengalami kesulitan, terutama pada saat mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa bekerja pada kelompoknya. Guru sulit memberikan contoh materi yang dipelajari dengan benda yang ada di sekitar siswa dan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hasil analisis data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta data tentang hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran aktif teknik *true or false*, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif teknik *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar semester genap tahun pelajaran 2010/2011 pada materi pokok pecahan.

Hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh melalui tes hasil belajar berupa ulangan harian II yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklus II. Jumlah siswa yang memperoleh skor  $\geq 63$  sebanyak 21 orang siswa. Hasil belajar telah sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif teknik *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok bangun datar di kelas IV MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Pada skor dasar hasil belajar yang diperoleh yaitu sebanyak 11 orang yang mencapai KKM atau 45,83% dengan rata-rata hasil belajar sebesar 59,38. Pada siklus I hasil belajar matematika yang diperoleh siswa adalah jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar adalah sebesar 66,25%. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 70,83% atau 17 orang yang mencapai KKM dan dikategorikan tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II sebanyak 21 orang yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 87,5%. Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini lebih lancar jika dibandingkan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus pertama. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari skor dasar ke siklus I sebanyak 6 orang sedangkan dari siklus I ke siklus II sebanyak 4 orang yang mencapai ketuntasan KKM.

#### **B. Saran**

Dengan memperhatikan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan model pembelajaran aktif teknik *true or false* sebagai berikut.

1. Mengatur waktu seefisien mungkin agar dalam pelaksanaan setiap tahap sesuai dengan perencanaan.
2. Sebaiknya pengawasan guru terhadap siswa dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya beberapa kelompok saja.
3. Dalam memberikan kartu *true or false* kepada siswa hendaknya lebih kreatif lagi agar siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran dengan teknik *true or false*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2006
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT Amelia, 2002
- Dimiyati dan Mujiono, *Bealajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, 2008
- Hamzah. B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Herry Asep Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- Melvin L. Silberman, *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)* Bandung, Nusa Media, 2006
- Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005
- Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*, Jakarta; Grasindo, 2007
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sobel dan Maletsky, *Mengajar Matematika*, Jakarta: Erlangga, 2004
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen. Jakarta: Visimedia, 2007
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Nusa Media, 2007

## Lampiran A. Silabus

## SILABUS

**Mata pelajaran : Matematika**

**Kelas / semester : IV/2**

[illegible]



Lampiran B. RPP Sebelum Tindakan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Sebelum Tindakan)**

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : IV/ II

Waktu : 2 x 35 menit

**Standar Kompetensi** : 5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.

**Kompetensi Dasar** : 5.4. Melakukan operasi hitung campuran.

**Indikator** :

1. Membentuk model matematika dari soal cerita dan menghitung hasilnya.

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat membentuk model matematika dari soal cerita dan menghitung hasilnya

**Materi Pembelajaran** : Bilangan Bulat

**Metode pembelajaran** : ceramah, diskusi, pemberian tugas, dan tanya jawab

**Langkah-langkah pembelajaran:**

**1. Kegiatan awal :**

- a. Memulai pelajaran dengan membaca doa
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang telah lalu

**2. Kegiatan inti :**

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran di papan tulis
- b. Guru memberi contoh soal tentang sifat-sifat persegi panjang
- c. Guru menjawab soal tersebut

- d. Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang berhubungan dengan contoh soal yang ada dibuku pegangan siswa
- e. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan
- f. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku latihan siswa

**3. Kegiatan akhir :**

- a. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa yang harus dikerjakan secara individu dalam waktu 20 menit
- b. Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi tugas rumah kepada siswa.

**Sumber** : Buku: Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas IV, penerbit:  
Erlangga

**Penilaian** : (Evaluasi)

- Test tertulis.

Mengetahui:  
Kepala MI Muhammadiyah  
Simpang Kubu

Jusman, S.Ag

Peneliti,

Yusuf  
NIM. 10715001167

Lampiran B<sub>1</sub>. RPP – 1

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP – 1)**

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : IV/ II

Waktu : 2 x 35 menit

**Standar Kompetensi** : 6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah..

**Kompetensi Dasar** : 6.1. Menjelaskan arti pecahan dan urutannya.

**Indikator** :

6.1.3. Menuliskan letak pecahan pada garis bilangan

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat menuliskan letak pecahan pada garis bilangan

**Materi Pembelajaran** : Pecahan

**Metode pembelajaran** : Pembelajaran Aktif dengan teknik *True or False*

**Langkah-langkah pembelajaran:**

**1. Kegiatan awal :**

- Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan doa
- Guru mengabsensi siswa dan memberi motivasi dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru meminta siswa untuk memberi contoh tentang materi pelajaran yang pernah dialami siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran.

## **2. Kegiatan inti :**

- Guru membuat *list* pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang terdiri dari beberapa pernyataan benar dan salah
- Guru memberi selebar kertas kepada setiap siswa
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi pernyataan yang diberikan dengan benar
- Guru sebagai fasilitator berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum mengerti dengan apa yang telah mereka kerjakan
- Guru meminta siswa dalam beberapa kelompok untuk membacakan hasil dari pekerjaannya
- Guru meminta siswa lainnya untuk memberi pendapat benar atau salah pernyataan tersebut
- Guru memberi masukan atas jawaban dari siswa

## **3. Kegiatan akhir :**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari
- Guru menutup pelajaran dengan memberi tugas rumah (PR) dan dilanjutkan dengan salam dan doa.

**Sumber** : Buku: Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas IV, penerbit: Erlangga

**Penilaian** : (Evaluasi)

- Test tertulis : Bentuk tes: uraian.

Mengetahui:  
Kepala MI Muhammadiyah  
Simpang Kubu

Jusman, S.Ag

Peneliti,

Yusuf  
NIM. 10715001167

Lampiran B<sub>2</sub>. RPP – 2

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP – 2)**

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : IV/ II

Waktu : 2 x 35 menit

**Standar Kompetensi** : 6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah..

**Kompetensi Dasar** : 6.1. Menjelaskan arti pecahan dan urutannya.

**Indikator** :

6.1.4. Membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama

6.1.5. Mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama
2. Siswa dapat mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama

**Materi Pembelajaran** : Pecahan

**Metode pembelajaran** : Pembelajaran Aktif dengan teknik *True or False*

**Langkah-langkah pembelajaran:**

**1. Kegiatan awal :**

- Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan doa
- Guru mengabsensi siswa dan memberi motivasi dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru meminta siswa untuk memberi contoh tentang materi pelajaran yang pernah dialami siswa.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran.

## **2. Kegiatan inti :**

- Guru membuat *list* pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang terdiri dari beberapa pernyataan benar dan salah
- Guru memberi selemba kertas kepada setiap siswa
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi pernyataan yang diberikan dengan benar
- Guru sebagai fasilitator berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum mengerti dengan apa yang telah mereka kerjakan
- Guru meminta siswa dalam beberapa kelompok untuk membacakan hasil dari pekerjaannya
- Guru meminta siswa lainnya untuk memberi pendapat benar atau salah pernyataan tersebut
- Guru memberi masukan atas jawaban dari siswa

## **3. Kegiatan akhir :**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari
- Guru menutup pelajaran dengan memberi tugas rumah (PR) dan dilanjutkan dengan salam dan doa.

**Sumber** : Buku: Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas IV, penerbit:

Erlangga

**Penilaian** : (Evaluasi)

➤ Test tertulis : Bentuk tes: uraian.

Mengetahui:  
Kepala MI Muhammadiyah  
Simpang Kubu

Jusman, S.Ag

Peneliti,

Yusuf

NIM. 10715001167



Lampiran B<sub>3</sub>. RPP – 3

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP – 3)**

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : IV/ II

Waktu : 2 x 35 menit

**Standar Kompetensi** : 6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah..

**Kompetensi Dasar** : 6.2. Menjelaskan arti pecahan dan urutannya.

**Indikator** :

6.2.1. Menentukan pecahan senilai dengan menggunakan tabel perkalian

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Dengan melihat tabel perkalian siswa diharapkan dapat menentukan pecahan senilai

**Materi Pembelajaran** : Pecahan

**Metode pembelajaran** : Pembelajaran Aktif dengan teknik *True or False*

**Langkah-langkah pembelajaran:**

**1. Kegiatan awal :**

- Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan doa
- Guru mengabsensi siswa dan memberi motivasi dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru meminta siswa untuk memberi contoh tentang materi pelajaran yang pernah dialami siswa.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran.

## **2. Kegiatan inti :**

- Guru membuat *list* pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang terdiri dari beberapa pernyataan benar dan salah
- Guru memberi selebar kertas kepada setiap siswa
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi pernyataan yang diberikan dengan benar
- Guru sebagai fasilitator berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum mengerti dengan apa yang telah mereka kerjakan
- Guru meminta siswa dalam beberapa kelompok untuk membacakan hasil dari pekerjaannya
- Guru meminta siswa lainnya untuk memberi pendapat benar atau salah pernyataan tersebut
- > Guru memberi masukan atas jawaban dari siswa

## **3. Kegiatan akhir :**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari
- Guru menutup pelajaran dengan memberi tugas rumah (PR) dan dilanjutkan dengan salam dan doa.

**Sumber** : Buku: Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas IV, penerbit:  
ERLANGGA

**Penilaian** : (Evaluasi)

➤ Test tertulis : Bentuk tes: uraian.

Mengetahui:  
Kepala MI Muhammadiyah  
Simpang Kubu

Jusman, S.Ag

Peneliti,

Yusuf  
NIM. 10715001167

Lampiran B<sub>4</sub>. RPP – 4

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP – 4)**

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : IV/ II

Waktu : 2 x 35 menit

**Standar Kompetensi** : 6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah..

**Kompetensi Dasar** : 6.2. Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan.

**Indikator** :

- 6.2.2. Menentukan pecahan senilai dengan mengalikan pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama
- 6.2.3. Menentukan pecahan senilai dengan membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama

**Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat menentukan pecahan senilai dengan mengalikan pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama
2. Siswa dapat menentukan pecahan senilai dengan membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama

**Materi Pembelajaran** : Pecahan

**Metode pembelajaran** : Pembelajaran Aktif dengan teknik *True or False*

**Langkah-langkah pembelajaran:**

**1. Kegiatan awal :**

- a. Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan doa

- b. Guru mengabsensi siswa dan memberi motivasi dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Guru meminta siswa untuk memberi contoh tentang materi pelajaran yang pernah dialami siswa.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran.

**2. Kegiatan inti :**

- Guru membuat *list* pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang terdiri dari beberapa pernyataan benar dan salah
- Guru memberi selemba kertas kepada setiap siswa
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi pernyataan yang diberikan dengan benar
- Guru sebagai fasilitator berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum mengerti dengan apa yang telah mereka kerjakan
- Guru meminta siswa dalam beberapa kelompok untuk membacakan hasil dari pekerjaannya
- Guru meminta siswa lainnya untuk memberi pendapat benar atau salah pernyataan tersebut
- Guru memberi masukan atas jawaban dari siswa

**3. Kegiatan akhir :**

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

- b. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari
- c. Guru menutup pelajaran dengan memberi tugas rumah (PR) dan dilanjutkan dengan salam dan doa.

**Sumber** : Buku: Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas IV, penerbit:  
Erlangga

**Penilaian** : (Evaluasi)

➤ Test tertulis : Bentuk tes: uraian.

Mengetahui:  
Kepala MI Muhammadiyah  
Simpang Kubu

Jusman, S.Ag

Peneliti,

Yusuf  
NIM. 10715001167

Lampiran C<sub>1</sub>. LKS 1

### LEMBAR KERJA SISWA I

Menentukan Pecahan-Pecahan Senilai Dari Suatu Pecahan

Alat/Sumber

Alat : Tabel perkalian

Sumber : Buku Matematika kelas IV SD penerbit Erlangga

Kegiatan 1 : Menentukan pecahan senilai dari suatu pecahan dengan menggunakan tabel perkalian

Petunjuk :

Perhatikan tabel dibawah ini. Ikutilah langkah-langkah cara menentukan pecahan senilai dan jawab pertanyaannya.

1. Perhatikan tabel perkalian pecahan senilai yang berwarna kuning dan biru :

X	1	2	3	4	5	6	7	8
1	1	2	3	4	5	6	7	8
2	2	4	6	8	10	12	14	16
3	3	6	9	12	15	18	21	24
4	4	8	12	16	20	24	28	32
5	5	10	15	20	25	30	35	40
6	6	12	18	24	30	36	42	48
7	7	14	21	28	35	42	49	56
8	8	16	24	32	40	48	56	64

$\frac{2}{3}$  sama nilainya dengan  $\frac{4}{6}$

$\frac{4}{6}$  sama nilainya dengan  $\frac{6}{9}$

Dapat ditulis  $\frac{2}{3} = \frac{4}{6} = \frac{6}{9}$

$\frac{5}{6}$  sama nilainya dengan  $\frac{10}{12}$

$\frac{10}{12}$  sama nilainya dengan  $\frac{15}{18}$

Dapat ditulis  $\frac{5}{6} = \frac{10}{12} = \frac{15}{18}$

Kesimpulan

$$\frac{2}{3} = \frac{2 \times 2}{3 \times 2} = \frac{4}{6}$$

$$\frac{2}{3} = \frac{2 \times 3}{3 \times 3} = \frac{6}{9}$$

$$\frac{5}{6} = \frac{5 \times 2}{6 \times 2} = \frac{10}{12}$$

$$\frac{5}{6} = \frac{5 \times 3}{6 \times 3} = \frac{15}{18}$$

Kegiatan 2 : Menentukan kartu mana yang benar dan kartu mana yang salah.

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) jika kartu tersebut *True* (Benar)

Berilah tanda silang (X) jika kartu tersebut bernilai *False* (salah)

Kartu Pertanyaan	Kartu Jawaban	
Pecahan senilai dari $\frac{2}{3}$ adalah $\frac{4}{6}$	T	F
Pecahan senilai dari $\frac{3}{4}$ adalah $\frac{75}{100}$	T	F
Pecahan senilai dari $\frac{2}{3}$ adalah $\frac{3}{7}$	T	F
Pecahan senilai $\frac{2}{3}$ adalah $\frac{14}{21}$	T	F
Pecahan senilai dari $\frac{2}{5}$ adalah $\frac{75}{100}$	T	F



Pecahan senilai  $\frac{2}{4}$  adalah  $\frac{14}{21}$

T

F

Pecahan senilai dari  $\frac{3}{5}$  adalah  $\frac{30}{50}$

T

F

Pecahan senilai dari  $\frac{3}{7}$  adalah  $\frac{30}{50}$

T

F

Kegiatan 3. Menentukan pecahan senilai dengan cara mengalikan pembilang dan penyebut dengan angka yang sama

. Contoh :

a. Pecahan  $\frac{1}{2} = \frac{2}{4}$

$$\frac{1 \times \dots}{2 \times 2} = \frac{2}{4}$$

$$\frac{1 \times \dots}{2 \times 3} = \frac{3}{6}$$

$$\frac{1 \times \dots}{2 \times 4} = \frac{4}{\dots}$$

$$\frac{1 \times \dots}{2 \times 5} = \frac{\dots}{\dots}$$

Kesimpulan :  $\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8} = \frac{5}{10}$

b. Pecahan  $\frac{4}{5} = \frac{8}{10}$

$$\frac{4 \times \dots}{5 \times 2} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\frac{4 \times \dots}{5 \times 3} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\frac{4 \times \dots}{5 \times 4} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\frac{4 \times \dots}{5 \times 5} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\text{Kesimpulan : } \frac{4}{5} = \frac{8}{10} = \frac{12}{15} = \frac{16}{20} = \frac{20}{25}$$

Lampiran C<sub>2</sub>. LKS 2

**LEMBAR KERJA SISWA II**

Kegiatan 1. Menentukan pecahan senilai dengan cara membagi pembilang dan penyebut dengan angka yang sama

1. Menentukan pecahan senilai dengan membagi pembilang dan penyebut dengan membagi bilangan yang sama.

Contoh : a.  $\frac{16 : 2}{20 : 2} = \frac{...}{10}$

$$\frac{16 : ...}{20 : 4} = \frac{...}{5}$$

$$\text{Jadi } \frac{16}{20} = \frac{...}{...} = \frac{...}{...}$$

Kesimpulan :

$$\frac{16}{20} = \frac{8}{10} = \frac{4}{5}$$

$$\text{b. } \frac{42}{48} = \frac{42 : 2}{48 : 2} = \frac{21}{...}$$

$$\text{Jadi } \frac{42}{48} = \frac{...}{....} = \frac{...}{...}$$

$$\text{Kesimpulan } \frac{42}{48} = \frac{21}{24} = \frac{7}{8}$$

Kegiatan 3. Menentukan kartu yang benar dan yang salah sehubungan dengan menentukan pecahan senilai dengan cara mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut dengan angka yang sama

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) jika kartu tersebut benar  
Berilah tanda silang (X) jika kartu tersebut bernilai salah

Kartu Pertanyaan

Kartu Jawaban

1. pecahan senilai dari  $\frac{25}{30}$  dengan  
operasi pembagian adalah  $\frac{5}{6}$

T

F

2. Pecahan senilai dari  $\frac{25}{30}$  dengan  
operasi pembagian adalah  $\frac{4}{6}$

T

F

3. pecahan senilai dari  $\frac{4}{7}$  dengan  
operasi perkalian adalah  $\frac{24}{47}$

T

F

4. pecahan senilai dari  $\frac{14}{49}$  dengan  
operasi pembagian adalah  $\frac{3}{7}$

T

F

5. pecahan senilai dari  $\frac{14}{49}$  dengan  
operasi pembagian adalah  $\frac{2}{7}$

T

F

6. pecahan senilai dari  $\frac{4}{7}$  dengan  
operasi perkalian adalah  $\frac{25}{47}$

T

F

Petunjuk :

2. Untuk menyederhanakan pecahan biasa dapat dilakukan dengan :

a. Membagi pembilang dan penyebut pecahan dengan bilangan yang sama sampai keduanya tidak lagi mempunyai faktor persekutuan kecuali bilangan 1 ( satu ).

Contoh :

1.  $\frac{16}{20} = \frac{\dots}{\dots}$

$$\frac{16}{20} = \frac{\dots : \dots}{\dots : \dots} = \frac{\dots}{\dots} \text{ jadi pecahan yang paling sederhana dari } \frac{16}{20} = \frac{\dots}{\dots}$$

2.  $\frac{36}{48} = \frac{\dots}{\dots}$

$$\frac{36}{48} = \frac{\dots : \dots}{\dots : \dots} = \frac{\dots : \dots}{\dots : \dots} = \frac{\dots}{\dots} \text{ Jadi pecahan yang paling sederhana dari } \frac{36}{48} = \frac{\dots}{\dots}$$

Kesimpulan: Jadi, bentuk paling sederhana dari pecahan  $\frac{16}{20} = \frac{4}{5}$  dan  $\frac{36}{48} = \frac{3}{4}$

b. Membagi pembilang dan penyebut dengan FPB dari pembilang dan penyebut pecahan tersebut.

Kegiatan 2: Tentukan bentuk pecahan paling sederhana dari  $\frac{12}{24}$

Jawab : Faktor dari 12 adalah : 1, 2, ..., ....., dan ....

Faktor dari 24 adalah : 1,2, ..., ....., ....., .... dan ....

FPB dari 12 dan 24 adalah 12

$$\text{Maka } \frac{12 : 12}{24 : 12} = \frac{1}{2}$$

$$\text{Jadi pecahan paling sederhana dari } \frac{12}{24} \text{ adalah } \frac{1}{2}$$

Kegiatan 2: Tentukan bentuk pecahan paling sederhana dari  $\frac{30}{42}$

Jawab : Faktor dari 30 adalah : 1, 2, ..., ....., ..., ... dan ....

Faktor dari 42 adalah : 1,2, ..., ....., ....., ....., ..., ... dan ....

FPB dari 30 dan 42 adalah ...

Maka  $\frac{30 : \dots}{42 : \dots} = \frac{\dots}{\dots}$

Jadi pecahan paling sederhana dari  $\frac{30}{42}$  adalah  $\frac{\dots}{\dots}$

Kesimpulan:

Menyederhanakan pecahan dapat dilakukan dengan cara:

1. Membagi pembilang dan penyebut dengan angka yang sama.
2. Dengan cara FPB (Faktor Persekutuan Terbesar)

Kegiatan 3. menentukan kartu yang benar dan yang salah sehubungan dengan menentukan pecahan yang paling sederhana dengan cara Membagi pembilang dan penyebut pecahan dengan bilangan yang sama atau menggunakan FPB

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) jika kartu tersebut *True* (benar)

Berilah tanda silang (X) jika kartu tersebut bernilai *False* (salah)

Kartu Pertanyaan	Kartu Jawaban	
1. pecahan yang paling sederhana dari $\frac{14}{21}$ adalah $\frac{2}{3}$	T	F
2. pecahan yang paling sederhana dari $\frac{8}{20}$ adalah $\frac{2}{5}$	T	F
3. pecahan yang paling sederhana dari $\frac{14}{21}$ adalah $\frac{2}{4}$	T	F
4. pecahan yang paling sederhana dari $\frac{27}{36}$ adalah $\frac{3}{4}$	T	F
5. pecahan yang paling sederhana dari $\frac{8}{20}$ adalah $\frac{3}{5}$	T	F

### LEMBAR KERJA SISWA III

Menjumlahkan dan mengurangi Berbagai Bentuk Pecahan Dengan Penyebut yang Sama

Alat/Sumber

Alat :

Sumber : Buku Matematika Kelas IV KTSP penerbit Erlangga

Kegiatan : Menjumlahkan dan mengurangi Berbagai Bentuk Pecahan Dengan Penyebut yang Sama

Petunjuk :

Kegiatan 1.

Penjumlahan pada pecahan biasa dengan penyebut yang sama adalah memperhatikan nilai pembilang. Contoh  $\frac{3}{6} + \frac{2}{6} = \frac{3+2}{6} = \frac{5}{6}$

1.  $\frac{2}{8} + \frac{5}{8} = \frac{\dots+5}{8} = \frac{\dots}{8}$
2.  $\frac{3}{9} + \frac{4}{9} = \frac{3+\dots}{9} = \frac{\dots}{\dots}$
3.  $\frac{2}{15} + \frac{5}{15} = \frac{\dots+\dots}{15} = \frac{7}{\dots}$
4.  $\frac{5}{11} + \frac{4}{11} = \frac{\dots+\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$

Kegiatan 2

Pengurangan pada pecahan biasa dengan penyebut yang sama adalah memperhatikan nilai pembilang. Contoh  $\frac{3}{6} - \frac{2}{6} = \frac{3-2}{6} = \frac{1}{6}$

1.  $\frac{6}{8} - \frac{5}{8} = \frac{\dots-5}{8} = \frac{\dots}{8}$
2.  $\frac{9}{15} - \frac{5}{15} = \frac{9-\dots}{15} = \frac{\dots}{15}$
3.  $\frac{10}{12} - \frac{5}{12} = \frac{\dots-\dots}{12} = \frac{5}{\dots}$

$$4. \frac{16}{20} - \frac{8}{20} = \frac{\dots - \dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Kesimpulan :

1. Jika dua buah pecahan yang mempunyai penyebut yang sama kemudian dijumlahkan maka yang dijumlahkan hanya angka pembilangnya saja.
2. Jika dua buah pecahan yang mempunyai penyebut yang sama kemudian dikurangkan maka yang kurangkan hanya angka pembilangnya saja.

Kegiatan 3.

Menentukan kartu yang benar dan yang salah sehubungan dengan menjumlahkan dan mengurangkan pecahan dengan penyebut yang sama

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) jika kartu tersebut benar

Berilah tanda silang (X) jika kartu tersebut bernilai salah

Kartu Pertanyaan	Kartu Jawaban	
1. $\frac{2}{5} + \frac{1}{5} = \frac{4}{5}$	T	F
2. $\frac{2}{5} + \frac{1}{5} = \frac{3}{5}$	T	F
3. $\frac{1}{3} + \frac{1}{3} = \frac{2}{3}$	T	F
4. $\frac{2}{8} + \frac{3}{8} = \frac{5}{8}$	T	F
5. $\frac{2}{5} - \frac{1}{5} = \frac{1}{5}$	T	F
6. $\frac{2}{5} - \frac{1}{5} = \frac{4}{5}$	T	F
7. $\frac{4}{3} - \frac{1}{3} = \frac{3}{3}$	T	F



Lampiran C4. LKS 4

**LEMBAR KERJA SISWA IV**

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan

Alat/Sumber

Alat : Soal cerita

Sumber : Matematika kelas IV terbitan erlangga

Kegiatan : Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan pecahan

Petunjuk :

Untuk dapat menyelesaikan soal cerita dengan baik dan benar, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- Pahami apa yang diketahui pada soal
- Pahami apa yang ditanyakan pada soal
- Tentukan operasi hitung apa yang tepat untuk menyelesaikan soal
- Periksa kembali hasil dari perhitungan tersebut.

Kegiatan 1.

1. Tuti mempunyai  $\frac{1}{4}$  liter minyak goreng. Tuti membeli lagi  $\frac{2}{4}$  liter. Berapa liter banyak minyak goreng Tuti seluruhnya?

Diketahui : Tuti mempunyai  $\frac{1}{4}$  liter minyak goreng

Membeli lagi  $\frac{2}{4}$  liter

Ditanya : Berapa liter minyak goreng Tuti seluruhnya?

Jawab :

operasi hitung yang digunakan : penjumlahan

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \dots \text{ liter}$$

Jadi minyak goreng Tuti seluruhnya : ... liter

2. Jarak rumah Feri ke sekolah  $\frac{6}{6}$  km. Jarak rumah Yudha ke sekolah  $\frac{3}{6}$  km.

Perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah adalah ... km

Diketahui : Jarak rumah Feri ke sekolah  $\frac{6}{6}$  km

Jarak rumah Yudha ke sekolah  $\frac{3}{6}$  km

Ditanya : Berapa Perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah?

Jawab :

operasi hitung yang digunakan : pengurangan

$$\frac{6}{6} - \frac{3}{6} = \dots \text{ m}$$

Jadi perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah: ... kilo meter

3. Bu Ani mempunyai tepung  $\frac{6}{10}$  kg dan  $\frac{3}{10}$  kg. Tepung tersebut digunakan  $\frac{7}{10}$  kg. Berapa sisa tepung terigu Bu Ani?

Diketahui : Bu Ani mempunyai tepung  $\frac{6}{10}$  kg dan  $\frac{3}{10}$  kg

Tepung tersebut digunakan  $\frac{7}{10}$  kg

Ditanya : Berapa sisa tepung terigu Bu Ani?

Jawab :

Operasi hitung yang digunakan : operasi campuran

$$\frac{6}{10} + \frac{3}{10} - \frac{7}{10} = \dots \text{ kg}$$

Kesimpulan :

Dalam sebuah soal cerita yang membahas tentang pecahan yang mempunyai penyebut yang sama maka langkah-langkahnya harus diuraikan dahulu tiap pecahan yang disebutkan.

Kegiatan 2 : Menentukan kartu yang benar dan yang salah

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) jika kartu tersebut benar

Berilah tanda silang (X) jika kartu tersebut bernilai salah

Kartu Pertanyaan

1. Tuti mempunyai  $\frac{4}{5}$  liter minyak goreng. Tuti membeli lagi  $\frac{1}{5}$  liter. Berapa banyak minyak goreng Tuti seluruhnya?  $\frac{5}{5}$

2. Tuti mempunyai  $\frac{4}{5}$  liter minyak goreng. Tuti membeli lagi  $\frac{1}{5}$  liter. Berapa banyak minyak goreng Tuti seluruhnya?  $\frac{7}{5}$

3. Bu Ani mempunyai tepung  $\frac{6}{12}$  kg dan  $\frac{9}{12}$  kg. Tepung tersebut digunakan  $\frac{3}{12}$  kg. Berapa sisa tepung terigu Bu Ani?  $\frac{6}{12}$

4. Bu Ani mempunyai tepung  $\frac{6}{12}$  kg dan  $\frac{9}{12}$  kg. Tepung tersebut digunakan  $\frac{3}{12}$  kg. Berapa sisa tepung terigu Bu Ani?  $\frac{12}{12}$

Kartu Jawaban

T

F

T

F

T

F

T

F

5. Jarak rumah Feri ke sekolah  $\frac{6}{6}$  km. Jarak rumah Yudha ke sekolah  $\frac{3}{6}$  km. Perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah adalah  $\frac{3}{6}$  km

T

F

6. Jarak rumah Feri ke sekolah  $\frac{6}{6}$  km. Jarak rumah Yudha ke sekolah  $\frac{3}{6}$  km. Perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah adalah  $\frac{9}{6}$  km

T

F

7. Gelas Arif berisi  $\frac{4}{8}$  bagian, kemudian diminum sebanyak  $\frac{5}{8}$  bagian. Oleh ibunya diisi lagi  $\frac{3}{8}$  bagian. Berapa bagian isi gelas Arif sekarang?  $\frac{15}{8}$

T

F

8. Gelas Arif berisi  $\frac{4}{8}$  bagian, kemudian diminum sebanyak  $\frac{5}{8}$  bagian. Oleh ibunya diisi lagi  $\frac{3}{8}$  bagian. Berapa bagian isi gelas Arif sekarang?  $\frac{2}{8}$

T

F

## **JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA – 1**

Kesimpulan

$$\frac{2}{3} = \frac{2x2}{3x2} = \frac{4}{6}$$

$$\frac{2}{3} = \frac{2x3}{3x3} = \frac{6}{9}$$

$$\frac{5}{6} = \frac{5x2}{6x2} = \frac{10}{12}$$

$$\frac{5}{6} = \frac{5x3}{6x3} = \frac{15}{18}$$

Kegiatan 2

1. True
2. True
3. False
4. True
5. False
6. False
7. True
8. False

## **JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA – 2**

### Kegiatan 1

1. True
2. False
3. True
4. False
5. True
6. False

Kegiatan 2: Tentukan bentuk pecahan paling sederhana dari  $\frac{12}{24}$

Jawab : Faktor dari 12 adalah : 1, 2, 3, 4, 6 dan 12

Faktor dari 24 adalah : 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12 dan 24

FPB dari 12 dan 24 adalah 12

$$\text{Maka } \frac{12 : 12}{24 : 12} = \frac{1}{2}$$

Jadi pecahan paling sederhana dari  $\frac{12}{24}$  adalah  $\frac{1}{2}$

Kegiatan 2: Tentukan bentuk pecahan paling sederhana dari  $\frac{30}{42}$

Jawab : Faktor dari 30 adalah : 1, 2, 3, 5, 6, 10, 15 dan 30

Faktor dari 42 adalah : 1, 2, 3, 6, 7, 14, 21 dan 42

FPB dari 30 dan 42 adalah 6

$$\text{Maka } \frac{30 : 6}{42 : 6} = \frac{5}{7}$$

Jadi pecahan paling sederhana dari  $\frac{30}{42}$  adalah  $\frac{5}{7}$

### Kegiatan 2

1. True
2. True
3. False
4. True
5. False

## JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA – 3

### Kegiatan 1

5.  $\frac{2}{8} + \frac{5}{8} = \frac{2+5}{8} = \frac{7}{8}$
6.  $\frac{3}{9} + \frac{4}{9} = \frac{3+4}{9} = \frac{7}{9}$
7.  $\frac{2}{15} + \frac{5}{15} = \frac{2+5}{15} = \frac{7}{15}$
8.  $\frac{5}{11} + \frac{4}{11} = \frac{5+4}{11} = \frac{9}{11}$

## Kegiatan 2

5.  $\frac{6}{8} - \frac{5}{8} = \frac{6-5}{8} = \frac{1}{8}$
6.  $\frac{9}{15} - \frac{5}{15} = \frac{9-5}{15} = \frac{4}{15}$
7.  $\frac{10}{12} - \frac{5}{12} = \frac{10-5}{12} = \frac{5}{12}$
8.  $\frac{16}{20} - \frac{8}{20} = \frac{16-8}{20} = \frac{8}{20}$

1. False
2. True
3. True
4. True
5. True
6. False
7. True

## JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA – 4

### Kegiatan 1.

4. Tuti mempunyai  $\frac{1}{4}$  liter minyak goreng. Tuti membeli lagi  $\frac{2}{4}$  liter. Berapa liter banyak minyak goreng Tuti seluruhnya?

Diketahui : Tuti mempunyai  $\frac{1}{4}$  liter minyak goreng

Membeli lagi  $\frac{2}{4}$  liter

Ditanya : Berapa liter minyak goreng Tuti seluruhnya?

Jawab :

operasi hitung yang digunakan : penjumlahan

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4} \text{ liter}$$

Jadi minyak goreng Tuti seluruhnya :  $\frac{3}{4}$  liter

5. Jarak rumah Feri ke sekolah  $\frac{6}{6}$  km. Jarak rumah Yudha ke sekolah  $\frac{3}{6}$  km.

Perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah adalah  $\frac{3}{6}$  km

Diketahui : Jarak rumah Feri ke sekolah  $\frac{6}{6}$  km

Jarak rumah Yudha ke sekolah  $\frac{3}{6}$  km

Ditanya : Berapa Perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah?

Jawab :

operasi hitung yang digunakan : pengurangan

$$\frac{6}{6} - \frac{3}{6} = \frac{3}{6} \text{ m}$$

Jadi perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah:  $\frac{3}{6}$  kilo meter

1. True
2. False
3. False
4. True
5. True
6. False
7. False
8. True



Lampiran D<sub>1</sub>. Kisi-kisi soal ulangan harian siklus I

Mata pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : pecahan  
Jumlah soal : 5  
Bentuk soal : Isian  
Waktu : 2 X 35 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran/indikator soal	Nomor soal
6.2. Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan	6.2.1. Menentukan pecahan senilai dengan menggunakan tabel perkalian	Dengan melihat tabel perkalian siswa dapat menentukan pecahan senilai	1
	6.2.2. Menentukan pecahan yang senilai dengan cara mengalikan pembilang dan penyebut	Siswa dapat menentukan pecahan senilai dengan cara mengalikan pembilang dan penyebut dengan angka yang sama	2
	6.2.3. Menentukan pecahan senilai dengan membagi pembilang dan penyebut dengan angka yang sama	Siswa dapat menentukan pecahan senilai dengan cara membagi pembilang dan penyebut dengan angka yang sama	3
	6.2.4. Menentukan pecahan yang paling sederhana	Siswa dapat menentukan pecahan yang paling sederhana dengan cara membagi dengan angka yang sama penyebut dan pembilang	4
		Siswa dapat menentukan pecahan yang paling sederhana dengan cara membagi dengan angka yang sama menggunakan FPB	5
Jumlah soal			5

Lampiran D<sub>2</sub>. Kisi-kisi soal ulangan harian siklus II

Mata pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : pecahan  
Jumlah soal : 6  
Bentuk soal : Isian  
Waktu : 2 X 35 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran/indikator soal	Nomor soal
6.3. Menjumlahkan dan mengurangi pecahan	6.3.1. Menjumlahkan pecahan yang berpenyebut sama	1. Menjumlahkan pecahan dengan penyebut yang sama	1
	6.3.2. Mengurangkan pecahan yang berpenyebut sama	2. Mengurangkan pecahan dengan penyebut yang sama	2
6.4. Melakukan operasi campuran pada pecahan	6.4.1. Menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut sama pada tiga bilangan pecahan	3. Menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut sama pada tiga bilangan pecahan	3
6.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan	6.5.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dua pecahan maupun tiga pecahan	4. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama.	4
		5. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan pecahan yang berpenyebut sama.	5
		6. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan (operasi campuran) pada tiga pecahan yang berpenyebut sama	6
Jumlah soal			6

Lampiran E<sub>1</sub>. Ulangan Harian I

**Soal Ulangan Harian I**

Waktu : 2x35 menit

Kerjakanlah soal berikut!

1. Dengan memperhatikan tabel perkalian, tentukanlah 4 buah pecahan senilai dari  $\frac{3}{4}$

2	2	4	6	8	10	12	14	16
3	3	6	9	12	15	18	21	24
4	4	8	12	16	20	24	28	32

2. Tentukanlah 4 buah pecahan senilai dari  $\frac{1}{2}$  dengan cara mengalikan pembilang dan penyebut dengan angka yang sama.
3. Tentukanlah 4 buah pecahan senilai dari  $\frac{42}{48}$  dengan cara membagi pembilang dan penyebut dengan angka yang sama.
4. Tentukanlah pecahan paling sederhana dari  $\frac{16}{20}$  dengan cara membagi pembilang dan penyebut dengan menggunakan angka yang sama.
5. Tentukanlah pecahan paling sederhana dari  $\frac{30}{42}$  dengan cara membagi pembilang dan penyebut dengan menggunakan FPB

Lampiran E<sub>2</sub>. Ulangan Harian II

**Soal Ulangan Harian II**

**Waktu : 2x35 menit**

Kerjakanlah soal berikut dengan teliti. Untuk soal cerita sertakan dengan diketahui, ditanya dan dijawab serta penyelesaian.

1.  $\frac{2}{8} + \frac{5}{8} = \frac{.... + ...}{8} = \frac{...}{8}$

2.  $\frac{6}{8} - \frac{5}{8} = \frac{.... - ...}{8} = \frac{...}{8}$

3.  $\frac{8}{15} - \frac{6}{15} + \frac{7}{15} = \frac{.... - ... + ...}{15}$

4. Tuti mempunyai  $\frac{1}{4}$  liter minyak goreng. Tuti membeli lagi  $\frac{2}{4}$  liter. Berapa banyak minyak goreng Tuti seluruhnya?

5. Jarak rumah Feri ke sekolah  $\frac{6}{6}$  km. Jarak rumah Yudha ke sekolah  $\frac{3}{6}$  km.

Perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah adalah ... km

6. Bu Ani mempunyai tepung  $\frac{6}{12}$  kg dan  $\frac{9}{12}$  kg. Tepung tersebut digunakan  $\frac{3}{12}$  kg. Berapa sisa tepung terigu Bu Ani?

Lampiran F<sub>1</sub>. Alternatif jawaban UH 1

NO	Alternatif jawaban	Skor																				
1.	<table border="1"><tr><td>3</td><td>6</td><td>9</td><td>12</td><td>15</td><td>18</td><td>21</td><td>24</td><td>27</td><td>30</td></tr><tr><td>4</td><td>8</td><td>12</td><td>16</td><td>20</td><td>24</td><td>28</td><td>32</td><td>36</td><td>40</td></tr></table> <p>Jadi pecahan senilai dari <math>\frac{3}{4}</math> adalah <math>\frac{6}{8}, \frac{9}{12}, \frac{12}{16}</math> dan <math>\frac{15}{20}</math></p>	3	6	9	12	15	18	21	24	27	30	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	1 1  1
3	6	9	12	15	18	21	24	27	30													
4	8	12	16	20	24	28	32	36	40													
	Total skor	3																				
2.	$\frac{1 \times 2}{2 \times 2} = \frac{2}{4}$ $\frac{1 \times 3}{2 \times 3} = \frac{3}{6}$ $\frac{1 \times 4}{2 \times 4} = \frac{4}{8}$ $\frac{1 \times 5}{2 \times 5} = \frac{5}{10}$ $\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8} = \frac{5}{10}$	1  1  1  1  1																				
	Total Skor	5																				
3.	$\frac{42}{48} : \frac{2}{2} = \frac{21}{24}$ $\frac{42}{48} : \frac{3}{3} = \frac{14}{16}$ $\frac{42}{48} : \frac{6}{6} = \frac{7}{8}$ <p>Jadi pecahan senilai dari <math>\frac{42}{48}</math> adalah <math>\frac{21}{24}, \frac{14}{16}</math> dan <math>\frac{7}{8}</math></p>	1  1  1  1																				
	Total Skor	4																				
4	$\frac{16}{20} : \frac{2}{2} = \frac{8}{10}$ $\frac{8}{10} : \frac{2}{2} = \frac{4}{5}$ <p>Jadi pecahan yang paling sederhana dari <math>\frac{16}{20}</math> adalah <math>\frac{4}{5}</math></p>	1  1  1																				
	Total Skor	3																				
5.	Faktor dari 30 adalah : 1, 2, 3,5,6,10,15 dan 30. Faktor dari 42 adalah : 1,2, 3,6,7,14,21, dan 42. FPB dari 30 dan 42 adalah 6 Maka $\frac{30 : 6}{42 : 6} = \frac{5}{7}$	1 1 1 1 1																				

	Jadi pecahan paling sederhana dari $\frac{30}{42}$ adalah $\frac{5}{7}$	
	Total Skor	<b>5</b>
Total skor		20

Lampiran F<sub>2</sub>. Alternatif jawaban UH 2

NO	Alternatif jawaban	Skor
1.	$\frac{2}{8} + \frac{5}{8} =$ $\frac{2+5}{8} = \frac{7}{8}$	<p>1</p> <p>1</p>
	Total Skor	2
2.	$\frac{6}{8} - \frac{5}{8} =$ $\frac{6-5}{8} = \frac{1}{8}$	<p>1</p> <p>1</p>
	Total Skor	2
3.	$\frac{8}{15} + \frac{6}{15} + \frac{7}{15} =$ $\frac{8+6+7}{15} = \frac{9}{15}$	<p>1</p> <p>1</p>
	Total Skor	2
4	<p>Diketahui : Tuti mempunyai <math>\frac{1}{4}</math> liter minyak goreng</p> <p>Membeli lagi <math>\frac{2}{4}</math> liter</p> <p>Ditanya : Berapa banyak minyak goreng Tuti seluruhnya?</p> <p>Jawab :</p> <p>operasi hitung yang digunakan : penjumlahan</p> $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4} \text{ liter}$ <p>Jadi minyak goreng Tuti seluruhnya : <math>\frac{3}{4}</math> liter</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Total Skor	6
5.	<p>Diketahui : Jarak rumah Feri ke sekolah <math>\frac{6}{6}</math> km</p> <p>Jarak rumah Yudha ke sekolah <math>\frac{3}{6}</math> km</p> <p>Ditanya : Berapa Perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah?</p> <p>Jawab :</p> <p>operasi hitung yang digunakan : pengurangan</p> $\frac{6}{6} - \frac{3}{6} = \frac{3}{6} \text{ km}$ <p>Jadi perbedaan jarak rumah mereka ke sekolah: <math>\frac{3}{6}</math> . km</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Total Skor	6

6.	Diketahui : Bu Ani mempunyai tepung $\frac{6}{12}$ kg dan $\frac{9}{12}$ kg	1
	Tepung tersebut digunakan $\frac{3}{12}$ kg	1
	Ditanya : Berapa sisa tepung terigu Bu Ani?	1
	Jawab :	1
	Operasi hitung yang digunakan : operasi campuran	1
	$\frac{6}{12} + \frac{9}{12} - \frac{3}{12} = \frac{12}{12}$ kg	2
	Jadi sisa tepung terigu Bu Ani adalah $\frac{12}{12}$ kg	1
	Total Skor	<b>7</b>
Total skor		25



Lampiran G<sub>1</sub>. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru 1

**LEMBAR PENGAMATAN GURU**  
**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TRUE OR FALSE***

Petunjuk pengisian: Isilah kolom yang telah disediakan sesuai dengan pelaksanaan dengan Sangat Sempurna (5), Sempurna (4), Cukup Sempurna (3), Kurang Sempurna (2), Tidak Sempurna (1)

No	Aktivitas Yang Diamati	Alternatif Penilaian				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Guru menyajikan materi yang akan dipelajari kepada siswa				2	
2	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok masing-masing			3		
3	Guru membagikan LKS dan kartu <i>true or false</i> kepada setiap kelompok			3		
4	Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS dan dan kartu <i>true or false</i>			3		
5	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok				2	
6	beberapa siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang				2	
7	Guru memberi umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas ini				2	
Jumlah		0	0	9	8	0
Skor Total		17				
Kriteria		Kurang Sempurna				

**Keterangan:**

**SS = Sangat Sempurna**

**S = Sempurna**

**CS = Cukup Sempurna**

**KS = Kurang Sempurna**

**TS = Tidak Sempurna**

Pengamat,

Zulhendri, S.Pd.I

Lampiran G<sub>2</sub>. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru 2

**LEMBAR PENGAMATAN GURU**  
**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TRUE OR FALSE***

Petunjuk pengisian: Isilah kolom yang telah disediakan sesuai dengan pelaksanaan dengan Sangat Sempurna (5), Sempurna (4), Cukup Sempurna (3), Kurang Sempurna (2), Tidak Sempurna (1)

No	Aktivitas Yang Diamati	Alternatif Penilaian				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Guru menyajikan materi yang akan dipelajari kepada siswa			3		
2	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok masing-masing		4			
3	Guru membagikan LKS dan kartu <i>true or false</i> kepada setiap kelompok		4			
4	Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS dan dan kartu <i>true or false</i>			3		
5	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok			3		
6	Guru mengevaluasi siswa dengan cara meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang ditunjukkan pada kartu <i>true or false</i>				2	
7	Guru memberi umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas ini			3		
Jumlah		0	8	12	2	0
Skor Total		22				
Kriteria		Cukup Sempurna				

**Keterangan:**

**SS = Sangat Sempurna**

**S = Sempurna**

**CS = Cukup Sempurna**

**KS = Kurang Sempurna**

**TS = Tidak Sempurna**

Pengamat,

Zulhendri, S.Pd.I

Lampiran G<sub>3</sub>. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru 3

**LEMBAR PENGAMATAN GURU**  
**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TRUE OR FALSE***

Petunjuk pengisian: Isilah kolom yang telah disediakan sesuai dengan pelaksanaan dengan Sangat Sempurna (5), Sempurna (4), Cukup Sempurna (3), Kurang Sempurna (2), Tidak Sempurna (1)

No	Aktivitas Yang Diamati	Alternatif Penilaian				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Guru menyajikan materi yang akan dipelajari kepada siswa			3		
2	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok masing-masing		4			
3	Guru membagikan LKS dan kartu <i>true or false</i> kepada setiap kelompok		4			
4	Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS dan dan kartu <i>true or false</i>			3		
5	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok		4			
6	Guru mengevaluasi siswa dengan cara meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang ditunjukkan pada kartu <i>true or false</i>			3		
7	Guru memberi umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas ini		4			
Jumlah		0	16	9	0	0
Skor Total		25				
Kriteria		Sempurna				

**Keterangan:**

**SS = Sangat Sempurna**

**S = Sempurna**

**CS = Cukup Sempurna**

**KS = Kurang Sempurna**

**TS = Tidak Sempurna**

Pengamat,

Zulhendri, S.Pd.I

Lampiran G4. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru 4

**LEMBAR PENGAMATAN GURU**  
**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TRUE OR FALSE***

Petunjuk pengisian: Isilah kolom yang telah disediakan sesuai dengan pelaksanaan dengan Sangat Sempurna (5), Sempurna (4), Cukup Sempurna (3), Kurang Sempurna (2), Tidak Sempurna (1)

No	Aktivitas Yang Diamati	Alternatif Penilaian				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Guru menyajikan materi yang akan dipelajari kepada siswa		4			
2	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok masing-masing		4			
3	Guru membagikan LKS dan kartu <i>true or false</i> kepada setiap kelompok	5				
4	Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS dan dan kartu <i>true or false</i>		4			
5	Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok		4			
6	Guru mengevaluasi siswa dengan cara meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang ditunjukkan pada kartu <i>true or false</i>			3		
7	Guru memberi umpan balik untuk masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas ini		4			
Jumlah		5	20	3	0	0
Skor Total		28				
Kriteria		Sempurna				

**Keterangan:**

**SS = Sangat Sempurna**

**S = Sempurna**

**CS = Cukup Sempurna**

**KS = Kurang Sempurna**

**TS = Tidak Sempurna**

Pengamat,

Zulhendri, S.Pd.I

Lampiran H<sub>1</sub>. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa 1

**LEMBAR PENGAMATAN**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TRUE OR FALSE***

Petunjuk dalam mengisi lembar pengamatan adalah dengan mengisi:

**(1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) baik, dan (4) baik sekali**

NO	Kode Siswa	Indikator							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	YS - 001	2	2	2	1	2	2	2	13	cukup baik
2	YS - 002	1	2	3	2	2	2	2	14	cukup baik
3	YS - 003	2	2	2	2	2	1	2	13	cukup baik
4	YS - 004	2	2	3	1	3	2	3	16	cukup baik
5	YS - 005	2	3	3	2	2	2	1	15	cukup baik
6	YS - 006	2	3	2	2	3	2	2	16	cukup baik
7	YS - 007	2	2	2	1	2	2	2	13	cukup baik
8	YS - 008	2	2	3	2	2	1	2	14	cukup baik
9	YS - 009	2	3	2	3	2	1	3	16	cukup baik
10	YS - 010	2	2	2	2	1	2	1	12	cukup baik
11	YS - 011	1	2	2	2	1	2	2	12	cukup baik
12	YS - 012	2	2	3	1	2	2	2	14	cukup baik
13	YS - 013	1	2	1	2	2	2	1	11	kurang baik
14	YS - 014	2	3	2	2	1	2	2	14	cukup baik
15	YS - 015	1	3	2	2	3	2	1	14	cukup baik
16	YS - 016	2	2	2	2	2	2	2	14	cukup baik
17	YS - 017	2	2	2	2	1	2	2	13	cukup baik
18	YS - 018	2	2	2	2	2	2	3	15	cukup baik
19	YS - 019	2	2	3	1	2	3	2	15	cukup baik
20	YS - 020	2	2	2	2	3	2	2	15	cukup baik
21	YS - 021	2	3	2	2	1	2	1	13	cukup baik
22	YS - 022	1	2	2	1	2	1	2	11	kurang baik
23	YS - 023	2	2	3	2	2	2	2	15	cukup baik
24	YS - 024	2	2	2	2	1	2	2	13	cukup baik
Jumlah		43	54	54	43	46	45	46	331	
Rata-rata (%)		44.8	56.3	56.3	44.8	47.9	46.9	47.9	49.3	

Indikator:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari
2. Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya
3. Siswa menerima LKS dan kartu *true or false* kemudian membacanya
4. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS dan kartu *true or false* yang diterima dari guru
5. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti
6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya baik LKS maupun kartu *true or false*
7. Siswa mencatat dan memperbaiki kesalahan yang ada pada LKS maupun kartu *true or false*

Pengamat,

Zulhendri, S.Pd.I

Lampiran H<sub>2</sub>. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa 2

**LEMBAR PENGAMATAN**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TRUE OR FALSE***

Petunjuk dalam mengisi lembar pengamatan adalah dengan mengisi:

**(1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) baik, dan (4) baik sekali**

NO	Kode Sampel	Indikator							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	YS - 001	2	2	2	2	2	2	2	14	cukup baik
2	YS - 002	2	3	3	2	2	3	2	17	baik
3	YS - 003	2	2	2	2	2	2	2	14	cukup baik
4	YS - 004	2	2	3	2	3	2	3	17	baik
5	YS - 005	2	3	3	2	2	2	2	16	cukup baik
6	YS - 006	2	3	2	2	3	2	2	16	cukup baik
7	YS - 007	2	2	2	2	3	3	2	16	cukup baik
8	YS - 008	2	2	3	2	2	2	2	15	cukup baik
9	YS - 009	2	3	2	3	2	2	3	17	baik
10	YS - 010	2	3	3	2	2	3	2	17	baik
11	YS - 011	2	2	2	2	2	2	2	14	cukup baik
12	YS - 012	3	3	3	2	2	2	2	17	baik
13	YS - 013	3	2	2	2	2	2	2	15	cukup baik
14	YS - 014	2	3	2	2	2	2	2	15	cukup baik
15	YS - 015	2	3	2	2	3	2	2	16	cukup baik
16	YS - 016	3	3	3	2	2	2	2	17	baik
17	YS - 017	2	3	2	2	2	2	3	16	cukup baik
18	YS - 018	2	2	2	3	2	2	3	16	cukup baik
19	YS - 019	3	2	3	2	2	3	2	17	baik
20	YS - 020	2	3	2	3	3	2	2	17	baik
21	YS - 021	2	3	2	2	2	2	2	15	cukup baik
22	YS - 022	2	2	3	2	2	1	2	14	cukup baik
23	YS - 023	3	2	3	3	2	3	2	18	baik
24	YS - 024	2	2	2	2	1	2	2	13	cukup baik
Jumlah		53	60	58	52	52	52	52	379	
Rata-rata (%)		55.2	62.5	60.4	54.2	54.2	54.2	54.2	56.4	

Indikator:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari
2. Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya
3. Siswa menerima LKS dan kartu *true or false* kemudian membacanya
4. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS dan kartu *true or false* yang diterima dari guru
5. Siswa bertanya kepada ssguru mengenai hal yang belum dimengerti
6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya baik LKS maupun kartu *true or false*
7. Siswa mencatat dan memperbaiki kesalahan yang ada pada LKS maupun kartu *true or false*

Pengamat,

Zulhendri, S.Pd.I

Lampiran H<sub>3</sub>. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa 3

**LEMBAR PENGAMATAN**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TRUE OR FALSE***

Petunjuk dalam mengisi lembar pengamatan adalah dengan mengisi:

**(1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) baik, dan (4) baik sekali**

NO	Kode Sampel	Indikator							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	YS - 001	2	3	2	2	3	2	2	16	cukup baik
2	YS - 002	2	3	3	2	2	3	2	17	baik
3	YS - 003	2	3	3	3	3	2	2	18	baik
4	YS - 004	2	2	3	2	3	2	3	17	baik
5	YS - 005	2	3	4	2	2	3	2	18	baik
6	YS - 006	2	3	3	2	3	2	3	18	baik
7	YS - 007	3	2	3	2	3	3	2	18	baik
8	YS - 008	2	2	3	3	3	3	4	20	baik
9	YS - 009	4	4	4	2	3	2	3	22	baik sekali
10	YS - 010	2	3	3	2	3	3	2	18	baik
11	YS - 011	2	3	3	3	3	2	3	19	baik
12	YS - 012	3	3	3	2	3	3	3	20	baik
13	YS - 013	3	3	2	3	3	2	2	18	baik
14	YS - 014	2	4	3	2	3	2	3	19	baik
15	YS - 015	2	3	3	3	4	3	2	20	baik
16	YS - 016	4	3	3	2	2	2	2	18	baik
17	YS - 017	2	3	3	2	3	2	3	18	baik
18	YS - 018	3	2	3	3	2	3	3	19	baik
19	YS - 019	3	3	4	2	3	3	3	21	baik
20	YS - 020	2	3	2	3	4	3	3	20	baik
21	YS - 021	2	3	3	2	3	3	3	19	baik
22	YS - 022	2	3	3	3	2	2	3	18	baik
23	YS - 023	3	3	4	3	3	4	3	23	baik sekali
24	YS - 024	2	4	3	2	2	3	2	18	baik
Jumlah		58	71	73	57	68	62	63	452	
Rata-rata (%)		60.4	74.0	76.0	59.4	70.8	64.6	65.6	67.3	

Indikator:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari
2. Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya
3. Siswa menerima LKS dan kartu *true or false* kemudian membacanya
4. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS dan kartu *true or false* yang diterima dari guru
5. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti
6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya baik LKS maupun kartu *true or false*
7. Siswa mencatat dan memperbaiki kesalahan yang ada pada LKS maupun kartu *true or false*

Pengamat,

Zulhendri, S.Pd.I

Lampiran H4. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa 4

**LEMBAR PENGAMATAN**

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TRUE OR FALSE***

Petunjuk dalam mengisi lembar pengamatan adalah dengan mengisi:

**(1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) baik, dan (4) baik sekali**

NO	Kode Sampel	Indikator							Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	YS - 001	3	3	3	3	3	2	3	20	baik
2	YS - 002	2	4	3	2	3	3	2	19	baik
3	YS - 003	3	3	3	3	3	3	3	21	baik
4	YS - 004	2	3	4	3	3	2	3	20	baik
5	YS - 005	3	4	4	3	3	3	3	23	baik sekali
6	YS - 006	2	3	3	2	3	2	4	19	baik
7	YS - 007	3	3	3	2	3	4	2	20	baik
8	YS - 008	2	3	4	3	4	3	4	23	baik sekali
9	YS - 009	4	4	4	2	3	2	3	22	baik sekali
10	YS - 010	2	3	4	4	4	3	3	23	baik sekali
11	YS - 011	2	4	3	3	3	2	3	20	baik
12	YS - 012	3	3	4	3	4	3	4	24	baik sekali
13	YS - 013	3	4	3	3	3	2	2	20	baik
14	YS - 014	3	4	3	2	3	3	3	21	baik
15	YS - 015	3	3	4	3	4	3	2	22	baik sekali
16	YS - 016	4	4	4	2	3	2	3	22	baik sekali
17	YS - 017	2	4	3	2	4	2	3	20	baik
18	YS - 018	3	3	4	3	2	3	4	22	baik sekali
19	YS - 019	3	3	4	2	3	4	3	22	baik sekali
20	YS - 020	2	3	3	3	4	3	3	21	baik
21	YS - 021	2	4	4	2	4	3	4	23	baik sekali
22	YS - 022	3	4	4	3	3	2	3	22	baik sekali
23	YS - 023	3	3	4	3	3	4	3	23	baik sekali
24	YS - 024	2	4	3	3	3	3	2	20	baik
	Jumlah	64	83	85	64	78	66	72	512	
	Rata-rata (%)	66.7	86.5	88.5	66.7	81.3	68.8	75.0	76.2	

Indikator:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari
2. Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya
3. Siswa menerima LKS dan kartu *true or false* kemudian membacanya
4. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS dan kartu *true or false* yang diterima dari guru
5. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti
6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya baik LKS maupun kartu *true or false*
7. Siswa mencatat dan memperbaiki kesalahan yang ada pada LKS maupun kartu *true or false*

Pengamat,

Zulhendri, S.Pd.I



